

# GURINDRA KUNDIARTA

## 16.1.01.01.0014

---

**Submission date:** 11-Feb-2023 11:31PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2010809738

**File name:** GURINDRA\_FULL\_TDD.pdf (1.79M)

**Word count:** 24699

**Character count:** 120527

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

<sup>26</sup>  
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Disusun Oleh:

**GURINDRA KUNDIARTA**

NPM 16.1.01.01.0014

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

Disusun Oleh:  
**GURINDRA KUNDIARTA**  
NPM 16.1.01.01.0014

Judul

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

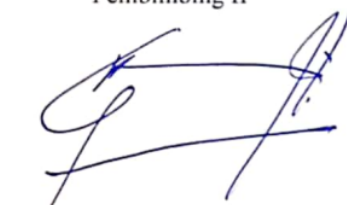
Tanggal: 16 Januari 2023

Pembimbing I



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.  
NIDN. 0712076102

Pembimbing II



Garuh Sukma Hanggara, M.Pd.  
NIDN. 0705068605

Skripsi Oleh :

**GURINDRA KUNDIARTA**

16.1.01.01.0014

Judul :

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Januari 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP UN PGRI Kediri



DEWI MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : GURINDRA KUNDIARTA  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 29 September 1996  
NPM : 16.1.01.01.0014  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan

**Gurindra Kundiarta**

NPM 16.1.01.01.0014

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dijumpai adanya beberapa siswa yang hanya monoton berteman dengan satu kelompok dan seringkali isu-isu *bulying* dikalangan siswa sekolah menengah atas (SMA) yang berbeda jurusan. Peneliti bertujuan mengamati hubungan kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan arakter toleransi anak siswa yang ada di SMK PGRI Wonoasri. Peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan sampel sejumlah 63 siswa dari 5 jurusan berbeda. Peneliti juga menggunakan teknik analisis *pearson correlation* dalam penentuan hipotesis. Hasil analisis membuktikan terdapat hubungan signifikan dan sangat kuat kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi siswa SMK PGRI Wonoasri . Adanya kepengasuhan demokratis memiliki kontribusi korelasi sangat kuat dengan karakter toleransi siswa sebesar 85%.

**Kata Kunci:** kepengasuhan demokratis, keluarga, karakter toleransi.

## KATA PENGANTAR

<sup>96</sup> Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan rahmat serta risiko-Nya kepada penyusun, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga dengan Karakter Toleransi Anak” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memfasilitasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir skripsi dengan baik.
3. Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling mengkoordinir terlaksananya bimbingan skripsi.
4. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan selama ini.
5. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku pembimbing II yang sudah membimbing terselesainya skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan staff Guru SMK PGRI Wonoasri yang sudah bersedia memberikan kesempatan dalam pengambilan data selama penelitian.

<sup>18</sup> Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan, untuk itu kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

**6**  
**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga .....	7
2. Kepengasuhan Demokratis .....	11
3. Karakter Toleransi Anak .....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Variabel Penelitian .....	26
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
2. Definisi Operasional Variabel .....	26



B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian .....	27
1. Teknik Penelitian .....	27
2. Pendekatan penelitian .....	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
D. Populasi Dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Pengembangan Instrumen penelitian .....	31
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Sumber Data .....	40
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Variabel .....	45
1. Diskripsi data Kepengasuhan Demokratis .....	47
2. Deskripsi Data Karakter Toleransi .....	47
C. Analisis Data .....	49
1. Hasil Uji Normalitas .....	49
2. Hasil Uji Linieritas .....	50
D. Pengujian Hipotesis .....	53
E. Pembahasan .....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Dan Sampel Penelitian Masing-Masing Komponen Kelas X SMK PGRI Wonoasri .....	
105	Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kepengasuhan Demokrasi .....
	Tabel 3.3. Tabel Skoring .....
16	Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....
	Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepengasuhan Demokratis dan Karakter Toleransi .....
	Tabel 4.1. Interval Skor Kepengasuhan Demokratis .....
	Tabel 4.2 Tingkat Kepengasuhan Demokratis .....
	Tabel 4.3 Interval Skor Karakter Toleransi .....
	Tabel 4.4 Tingkat Karakter Toleransi Siswa .....
11	Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....
	Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas dari Anova .....
	Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas dari Anova .....
	Tabel 4.8 Hasil Uji measures of association .....
	Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Person Correlation .....

## DAFTAR GAMBAR

<sup>73</sup> Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Indikator Pencapaian Kepengasuhan Demokratis Gambar .....	47
Gambar 4.2 Indikator Pencapaian Karakter Toleransi Anak .....	49

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba .....	80
Lampiran 3 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Kepengasuhan Demokratis .....	86
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner X1 .....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner X1 .....	89
Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Karakter Toleransi .....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Y .....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Y .....	92
Lampiran 9 Data Penelitian Kepengasuhan Demokratis (X1) SMK PGRI Wonoasri .....	93
Lampiran 10 Hasil Data Penelitian Karakter Toleransi SMK PGRI Wonoasri ..	97
Lampiran 11 Hasil Uji Prasyarat Normalitas .....	100
Lampiran 12 Hasil Uji Prasyarat Linieritas .....	101
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis .....	103
Lampiran 14 DOKUMENTASI .....	104

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan sosial dimana seorang anak melakukan interaksi untuk yang pertama kalinya. Pada keluarga akan terjadi proses interaksi antara orangtua dan anak maka karakter seorang anak akan terbentuk. Salah satunya adalah orangtua berperan dalam mendidik dan membimbing anak agar memiliki karakter yang baik. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak salah satunya dipengaruhi oleh model orangtua mengasuh anak. Salah satu karakter yang diperlukan anak dalam kehidupan masyarakat adalah karakter toleransi.

Setiap orangtua memiliki cara yang berbeda saat mereka mengasuh anaknya. Orangtua merupakan lingkungan sosial terdekat anak yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter remaja. Seorang anak belajar dari lingkungan terdekatnya seperti keluarga sehingga ketika anak menjadi remaja, ia bersikap dan berperilaku berdasarkan apa yang ia pelajari. Dari keluarga anak belajar bagaimana berkata, berlaku dan bersikap. Bisa dibayangkan betapa besarnya peranan orangtua dalam penanaman nilai dasar ini yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang di masa yang akan datang.

Menurut Hurlock (2010: 93) bahwa, “kepengasuhan metode demokratis merupakan salah satu pola asuh yang menggunakan metode penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti dalam memahami perilaku-perilaku tertentu diharapkan”. Perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan oleh orangtua juga tercantum dalam peraturan Kementerian Pendidikan Nasional yang juga sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Perilaku yang diharapkan ini merupakan 18 nilai karakter yang juga merupakan tujuan afektif dalam pembelajaran (Kemendiknas, 2013). Salah satu nilai karakter yang dibutuhkan di era globalisasi ini adalah karakter toleransi. Yaumi (2018:87) menjelaskan bahwa, Pada dasarnya siswa yang mempunyai karakter toleransi dapat menunjukkan beberapa sikap dan perilaku yaitu: menghargai dan menghormati pendapat orang meskipun berbeda, berbuat baik tanpa memandang agama, tidak melakukan atau menjalankan paksaan atas kehendaknya dengan segala bentuk keyakinan, tidak membedakan ras/golongan

ataupun agama. Nilai-nilai karakter seperti itulah yang tidak hanya diberikan di dalam pendidikan formal. Tetapi juga diperlukan peran yang besar dari orangtua untuk bisa membiasakan sikap-sikap yang mencerminkan karakter toleransi.

SMK PGRI Wonoasri merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di tempat strategis di wilayah zona 1 Wonoasri. Sekolah ini berada di antara lintas transportasi dari berbagai arah wilayah transportasi umum yang menjangkau seluruh kecamatan maupun desa di Wonoasri. Sehingga sekolah ini menjadi sasaran siswa-siswa yang berasal dari luar zona 1 Wonoasri, meskipun saat penerapan penerimaan siswa dengan jalur luar zonasi hanya 5% masih banyak siswa luar zona yang ingin masuk ke sekolah ini.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil prasurvei yang melalui wawancara dilakukan dengan wali kelas XI jurusan teknik komputer jaringan (TKJ) yang dilakukan pada 9 Maret 2020 didapatkan informasi sebagai berikut: Sikap toleransi siswa di kelas saat mengikuti pembelajaran cukup bagus. Terlihat saat melakukan diskusi kelompok sudah tersusun homogen antara siswa laki-laki dan perempuan, tetapi dari beberapa siswa masih kurang dapat membagi tugas bersama kelompok dan beberapa siswa masih asyik mengobrol sendiri disaat lainnya berdiskusi. Meskipun tidak ada yang saling mengejek saat temannya melakukan kesalahan saat presentasi, antar teman juga saling menghargai meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang non muslim, muslim, ada yang berasal dari wilayah wonoasri, maupun dari luar Wonoasri tetapi mereka bisa berbaur bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun ada beberapa anak yang terlihat memilih berkelompok dengan anggota kelompok yang sama. Sedangkan hasil wawancara prasurvei dengan wali kelas XI akuntansi bisnis tanggal 9 maret 2020 menunjukkan karakter toleransi siswa sebagai berikut : Beberapa siswa masih kurang memiliki sikap toleransi dengan guru disaat proses pembelajaran, terkadang diantara mereka ada mengabaikan saat diberikan materi dan berbicara sendiri dengan temannya. Bahkan beberapa kali ada yang melakukan bullying secara langsung saat ada temannya yang melakukan kesalahan saat presentasi tetapi hanya sebatas sorakan kesalahan saat itu juga tidak sampai menimbulkan rasa dendam. Saat diskusi kelompok anatar individu juga kompak, tidak ada yang individual, mereka bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, tidak ada yang pilih-pilih anggota

kelompok dan selalu berganti-ganti tidak monoton dengan satu anggota yang sama. Dikelas IPS juga berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang juga dari non muslim dan berasal zona wilayah berbeda”.

Berdasarkan hasil wawancara langsung saat prasurevei dengan wali kelas kelas XI SMK PGRI Wonoasri dapat dikatakan bahwa masih ada beberapa anak yang melakukan *bullying* saat di kelas, beberapa anak yang hanya mau beteman atau berkelompok dengan beberapa anak tertentu atau monoton dengan satu orang teman saja. Selain itu, masih ada anak yang kurang menunjukkan saling menghargai antar teman sebangku maupun saat belajar kelompok dengan berbicara sendiri dan tidak menyimak materi yang diberikan guru. Kebanyak sikap kurang toleransi dilakukan oleh siswa laki-laki yang kurang mematuhi peraturan dikelas seperti tidak ikut melaksanakan tugas piket, selalu bergantung pada siswa perempuan yang lebih pandai dalam mengerjakan tugas kelompok. Sikap kurang toleransi siswa perempuan lebih sering adalah beberapa suka berbincang sendiri saat teman lainnya melaksanakan tugas.

Pada saat observasi dengan beberapa siswa kelas XI terkait kepengasuhan dikeluarga, ada siswa yang mengatakan tidak pernah ada peraturan-peraturan yang membatasi aktivitas sehari-hari di sekolah maupun di rumah, karena jam sekolah sudah *full day* maka setelah pulang tidak pernah tidak menuntut lagi mengikuti ekstrakurikuler atau mengikuti bimbingan belajar tambahan. Hampir sebagian besar siswa juga diberi fasilitas *smartphone* dan laptop untuk membantu proses belajar secara individu maupun akses internet dirumah. Siswa yang selalu berprestasi dikelas juga mengatakan, “orang tua saya selalu memberikan yang saya mau disaat saya mendapat peringkat hasil ujian”. Sedangkan beberapa anak menjelaskan, orang tuanya hanya menasihati untuk belajar sungguh-sungguh jika nantinya ingin mencapai cita-cita yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang menunjukkan sikap kurangnya toleransi di sebagian besar siswa, membuat peneliti menganalisis lebih dalam keterkaitan antara kepengasuhan demokratis orang tua. Oleh karena itu mengambil judul “Hubungan Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga dengan Karakter Toleransi Anak”.

## 6 B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian sebagai berikut ini:

1. Permasalahan terkait karakter toleransi ditunjukkan dengan:
  - a. Adanya siswa yang melakukan masih kurang memperhatikan dengan berbicara sendiri saat diberikan penjelasan materi oleh guru.
  - b. Ada beberapa siswa yang melakukan *bullying* dengan temannya saat melakukan kesalahan.
  - c. Ada beberapa siswa yang berteman secara monoton atau pilih-pilih saat berteman.
  - d. Ada siswa yang kurang aktif mengikuti diskusi dan hanya mengandalkan temannya untuk mengerjakan tugas.
2. Poin-poin terkait kepengasuhan dalam keluarga
  - a. Orangtua tidak menuntut anak melakukan bimbingan belajar tambahan maupun ekstrakurikuler, karena pembelajaran sudah *fullday*.
  - b. Siswa diberikan fasilitas *smartphone*, *laptop* dan akses internet dalam membantu proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah.
  - c. Beberapa siswa selalu diberikan hadiah atas pencapaian prestasinya.
  - d. Orang tua hanya memberikan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh dalam mempersiapkan cita-cita lebih tinggi.

## 110 C. Pembatasan Masalah

9 Sebagaimana telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, secara jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan begitu luas. 111 Maka penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan yang berkaitan yakni:

1. Menganalisis kepengasuhan demokratis dalam keluarga siswa
2. Menganalisis karakter toleransi siswa.
- 103 3. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X1 TKJ 1 dan X1 Akuntansi Bisnis di SMK PGRI Wonoasri. Tahun 2021



#### 13 D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pembatasan masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak?”

#### 89 E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui: “Adakah hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak”.

#### 3 F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

##### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta ketrampilan bimbingan dan konseling, khususnya bagi konselor untuk dapat mengembangkan karakter kepedulian siswa.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi konselor untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi kepengasuhan dalam demokratis dalam terbentuknya karakteristik anak terutama karakter toleransi anak.

###### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi data penelitian awal tentang penelitian hubungan kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak.

###### c. Bagi Siswa

Hasil dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa bahwa dia memiliki beragam karakter toleransi yang perlu di kembangkan dan ditingkatkan.

###### d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi orangtua bahwa anak memiliki beragam karakter toleransi yang perlu di kembangkan dan ditingkatkan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga

###### a. Pengertian Kepengasuhan

Salah satu aspek yang penting dalam hubungan orang tua dengan anak adalah gaya pengasuhan oleh orang tua. Menurut (Putri et al., 2020), “pengasuhan begitu memberikan peranan terhadap perkembangan anak dalam hal minat belajar”. Sedangkan menurut Sabiq (2018:667) istilah pengasuhan merupakan, aktivitas untuk menjaga anak laki-laki dan perempuan atau orang idiot yang tidak mumayiz dan tidak mandiri serta aktivitas untuk menjamin kemaslahatan anak-anak, menjaga dari segala sesuatu yang menyakiti dan membahayakan, mendidik jiwa, raga dan akal nya agar ia bisa bangkit dalam menghadapi realitas kehidupan dan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Menurut Morrison (2016:335) menjelaskan definisi dari kepengasuhan anak sebagai berikut: Kepengasuhan anak adalah cara untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan terhadap anak-anak diluar rumah secara komperhensif guna melengkapi pengasuhan dan pendidikan anak yang diterima dari keluarganya. Program-program pengasuhan anak ditujukan untuk memenuhi beragam kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepengasuhan orang tua merupakan bentuk gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Kegiatan pengasuhan ini diwujudkan orang tua yang akan memberikan tindakan berupa perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak-anaknya. Sehingga dengan melalui sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua yang telah dilihat oleh anak akan cenderung ditiru oleh anaknya hingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh anak-anaknya.

## b. Macam-macam Kepengasuhan dalam Keluarga

Menurut Helmawanti (2014:138), menjelaskan kepengasuhan dalam keluarga memiliki berbagai macam atau karakteristik yang diterapkan oleh orang tua. Berikut ini diuraikan macam-macam pola kepengasuhan orangtua terhadap anak, antara lain:

### 1. Otoriter (*Parent Oriented*)

Kepengasuhan otoriter pada umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah (*One Way Communication*). Ciri-ciri Kepengasuhan jenis ini menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak-anaknya. Hal ini bermaksud bahwa orang tua sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti mereka, kebebasan untuk bertindak atas nama sendiri cenderung dibatasi. Pola asuh ini juga ditandai dengan adanya hukuman-hukuman yang dilakukan dengan keras, mayoritas hukuman badan dan anak juga diatur untuk membatasi perilakunya. Hal tersebut akan berjalan hingga sampai menginjak dewasa kemungkinan besar mempunyai sifat-sifat yang ragu-ragu, mudah tersinggung, penakut, pemurung, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak punya arah masa depan yang jelas, tidak bersahabat dan lemah kepribadian serta tidak mampu mengambil keputusan tentang apapun yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga anak akan selalu menggantungkan orang lain.

### 2. Permisif (*Children Centered*)

Kepengasuhan permisif ini menggunakan pola komunikasi satu arah (*One Way Communication*) karena meskipun orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga terutama terhadap anak, tetapi anak memutuskan keinginannya sendiri baik orang tua setuju ataupun tidak. Artinya dalam pola asuh jenis ini orang tua mengikuti segala kemauan anaknya. Dengan demikian pola asuh ini menyebabkan anak kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Namun jika anak menerapkan pola asuh ini dengan tanggungjawab maka anak akan menjadi seseorang yang mandiri, kreatif, inisiatif, bersikap impulsif dan agresif, suka memberontak, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, prestasi rendah dan mampu mewujudkan aktualisasi dirinya dalam kehidupan masyarakat.

#### 1) Kepengasuhan Demokratis

Kepengasuhan demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*Two Way Communication*). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Sehingga suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Anak diberi kebebasan yang bertanggungjawab. Artinya, segala yang dilakukan anak tetap dibawah pengawasan orangtua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Dalam pola asuh jenis ini anak akan menjadi indivisu yang mempercayai orang lain, bertanggungjawab terhadap setiap tindakannya, tidak munafik dan jujur. Selain itu pola asuh tipe ini akan menghasilkan ciri-ciri sebagai berikut: bersikap bersahabat, bersikap sopan, mau bekerja sama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berorientasi terhadap prestasi, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

#### 2) Kepengasuhan Situasional

Tipe Kepengasuhan orang tua tidak menetapkan salah satu tipe dalam mendidik anak. Orang tua dapat menggunakan satu atau dua (campuran pola asuh) dalam situasi tertentu. Hal ini bertujuan untuk membentuk agar anak menjadi anak yang berani menyampaikan pendapat sehingga memiliki ide-ide yang kreatif, berani dan jujur.

#### 3) Kepengasuhan *Laisses Fire*

Kepengasuhan jenis ini orang tua mendidik anak secara bebas, anak diberi kelonggaran seluas-luasnya terhadap apa saja yang ia kehendaki. Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, orang tua juga tidak membrikan bimbingan kepada

anaknyanya. Sehingga apa yang dilakukan oleh anak dianggap benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan, ataupun bimbingan dari orang tua.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Kepengasuhan

Menurut Hurlock (2010:95), faktor-faktor yang mempengaruhi Kepengasuhan tua yaitu:

1) Kesamaan dengan pola asuh yang digunakan orang tua.

Apabila orang tua merasa bahwa orang tua sudah berhasil mendidik mereka dengan baik, mereka akan menggunakan teknik yang serupa untuk mendidik anak asuhan yang berikutnya, dan apabila mereka merasa orang tua mereka salah, biasanya mereka beralih ke teknik yang berlawanan.

2) Penyesuaian dengan pola asuh yang disetujui kelompok.

Semua orang tua terutama yang muda dan tidak berpengalaman, lebih dipengaruhi oleh apa yang telah dianggap oleh anggota kelompok sebagai pola asuh “terbaik” dari pada terbaik yang sesuai dengan diri mereka sendiri.

3) Usia orang tua

Orang tua yang muda cenderung lebih demokratis dan permisif dibandingkan dengan mereka yang lebih tua. Mereka cenderung mengurangi aturan atau kendali tatkala anak menjelang masa remaja.

4) Pendidikan untuk menjadi orang tua.

Orang tua yang telah mendapat kursus dalam mengasuh anak dan kebutuhannya lebih menggunakan teknik demokratis dibandingkan orang tua yang tidak mendapat pelatihan demikian.

5) Jenis kelamin orang tua.

Wanita pada umumnya lebih mengerti anak dan kebutuhannya dibandingkan pria, dan mereka cenderung kurang otoriter. Hal ini berlaku untuk orang tua dan guru maupun untuk para pengasuh lainnya.

6) Status sosial-ekonomi.

Orang tua yang berada di kalangan ekonomi kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa, dan kurang toleran dibandingkan mereka yang dari ekonomi kelas atas, tetapi mereka lebih konsisten. Semakin orang tua mereka berpendidikan, maka akan semakin mereka menyukai pola asuh demokratis.

7) **Konsep mengenai orang dewasa.**

Orang tua yang mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua, cenderung lebih otoriter dibandingkan orang tua yang telah menganut konsep yang lebih modern.

8) **Jenis kelamin anak.**

Orang tua pada umumnya lebih keras terhadap anak perempuan daripada terhadap anak laki-lakinya.

9) **Usia anak.**

Pola asuh otoriter jauh lebih umum digunakan untuk anak kecil daripada untuk mereka yang lebih besar. Apapun teknik yang disukai, kebanyakan orang tua merasa bahwa anak kecil tidak dapat mengerti penjelasan, sehingga mereka memusatkan perhatian mereka pada pengendalian otoriter.

10) **Situasi.**

Ketakutan dan kecemasan biasanya tidak diganjar hukuman, sedangkan sikap menantang, negativisme dan agresi kemungkinan lebih mendorong pengendalian yang otoriter.

**d. Tujuan Kepengasuhan Orang Tua**

Menurut Gunarsa (2014: 297) menjelaskan, tujuan dalam kepengasuhan orang tua adalah untuk memberikan landasan kehidupan keluarga pada anak-anak, agar anak kelak menjadi adaptif dalam menyiasati kehidupan mereka, menanamkan sikap disiplin pada anak dan membangun rasa percaya diri anak.

**2. Kepengasuhan Demokratis**

**a. Pengertian Kepengasuhan Demokratis**

Kepengasuhan orang tua juga bisa disebut dengan metode atau strategi kepengasuhan yang dipilih oleh orangtua dalam mendidik, mengarahkan dan membimbing buah hatinya. Salah satu metode keengasuhan yang memberikan di era milenial ini adalah kepengasuhan demokratis atau kebebasan dalam melakukan pengasuhan. Menurut Hurlock (2010: 93), “kepengasuhan metode demokratis merupakan salah satu pola asuh yang menggunakan metode penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti dalam memahami perilaku-perilaku tertentu diharapkan”. Metode seperti ini lebih mengutamakan nilai edukatif kedisiplinan dan kesadaran dari

dalam diri anak sendiri.

Pada pola kepengasuhan demokratis yang lebih mengunggulkan bentuk-bentuk apresiasi atau penghargaan atas hal baik yang dilakukan anak. Meskipun terkadang orang tua juga melakukan tindakan hukuman yang tidak terlalu keras dan biasanya hukuman yang diberikan lebih mengarah ke tinggikan pengajaran dan instruksi diri atas kesalahan. Bila perilaku anak memenuhi standar perilaku yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau persetujuan orang lain.

Menurut Sugihartono (2012: 31), “kepengasuhan demokratis atau bisa disebut dengan pola asuh otoritatif dapat dilihat dari perilaku orang tua yang melatih anaknya untuk dapat bertanggung jawab, melatih anak untuk menentukan pilihannya sendiri dan terjadi komunikasi dua arah”. Prawira (2014: 128) juga menyebutkan, “Kepengasuhan demokratis adalah pola asuh orang tua yang memiliki gaya pendisiplinan autoritatif”. Kalimat tersebut memiliki arti bahwa kepengasuhan demokratis adalah metode pola asuh orang tua yang memiliki gaya perilaku orang tua yang menerapkan pendisiplinan dengan autoritatif yakni, gaya disiplin yang tegas, keras, menuntut, mengawasi, dan konsisten tetapi penuh kasih sayang dan komunikatif.

Rusilaanti (2015:164) juga menambahkan bahwa, “kepengasuhan demokratis adalah salah satu ragam pola asuh yang diterapkan orang tua dengan memprioritaskan kepentingan anak akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka”. Orang tua yang menerapkan kepengasuhan demokratis akan selalu bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada pemikiran-pemikiran yang terbuka.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki tipe kepengasuhan demokratis akan mengutamakan kesamaan antara kewajiban maupun hak orang tua dan anak, senantiasa bersikap rasional dan selalu mendasari tindakannya pada rasio pemikiran. Kepengasuhan demokrasi ini merupakan sikap pola asuh orang tua yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anaknya dalam menyampaikan pendapat dengan mempertimbangkan antara keadilan dan tanggung jawab, tetapi keputusan utama tetap ditangan orang tua.

#### **b. Ciri-ciri Kepengasuhan Demokratis**

Karakteristik atau ciri khas dari kepengasuhan demokratis yang diterapkan oleh kebanyakan orang tua di era milenial ini terlihat begitu banyak diterima oleh anak. Hal ini



terlihat dari sikap-sikap yang ditunjukkan dalam aktivitas sehari-hari anak baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Menurut Baumrind (Hamungpuni, 2017), kepemimpinan demokrasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Orangtua menjadikan dirinya sebagai model panutan bagi anak-anaknya

Orangtua memberikan contoh sikap yang baik kepada anak. Selain mengarahkan anak, orangtua ikut berperan memperagakan sesuatu hal yang memang anak butuhkan dan belum dipahami sehingga anak melihat orangtua dan anak mampu melakukan dengan cara melihat yang dilakukan orangtua. Misal, orangtua menaati norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar, dengan cara anak melihat sikap dan mendengarkan pengarahan dari orangtua, anak mampu menirukan dan melakukannya.

2) Orangtua hangat dan berupaya membimbing anak-anaknya dalam membuat keputusan

Orangtua membangun kedekatan dengan anak dan membimbing anak dalam membuat keputusan. Anak merasa nyaman ketika orangtua mampu membangun kedekatan dengan anak, saat anak merasa nyaman dengan orangtua, anak bersedia menerima pengarahan dan bimbingan dari orangtua. Termasuk saat anak mendapatkan bimbingan dalam membuat keputusan.

3) Orangtua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga

Orangtua memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan akhir dalam keluarga. Kebebasan yang diambil juga memperhatikan rambu-rambu dan peraturan yang berlaku dalam keluarga.

4) Orangtua menghargai disiplin anak-anaknya

Anak juga memiliki aturan dalam mendisiplinkan diri, meskipun anak masih menjadi tanggung jawab orangtua tetapi anak juga memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Anak mendisiplinkan diri dengan caranya sendiri dan belajar bertanggung jawab atas kehidupannya. Disini peran orangtua adalah menghargai disiplin yang sudah dilakukan anak.

Menurut Fathi (2011: 54), ada beberapa karakteristik atau ciri kepemimpinan demokratis yakni,

- 1) adanya diskusi antara anak dan orangtua,
- 2) kerja sama berjalan baik antara anak dan orang tua,
- 3) anak diakui eksistensinya oleh orang tua,

- 4) kebebasan berekspresi diberikan pada anak dengan tetap berada dibawah pengawasan orang tua.

Rusilaanti (2015:165) juga menjelaskan bahwa ada ciri-ciri orang tua yang menerapkan kepemimpinan demokratis, yakni sebagai berikut:

- 1) orang tua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka,
- 2) adanya kerjasama yang harmonis antara orang tua dan siswa,
- 3) anak diakui sebagai pribadinya dengan segenap kelebihan dan potensi dalam dirinya untuk mendapatkan dukungan serta dipupuk dengan baik,
- 4) adanya sifat orang tua yang demokratis, sehingga senantiasa membimbing dan mengarahkan anaknya, dan
- 5) tetap diberikan kontrol diri dari orang tua yang tidak kaku.

Menurut Yusuf (2011: 52) terdapat ciri-ciri orang tua demokratis yaitu:

- 1) Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
- 2) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
- 3) Bersikap responsif terhadap kemampuan anak.
- 4) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pernyataan
- 5) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk.
- 6) Menghargai setiap keberhasilan yang diperoleh anak.

#### **d. Aspek-aspek Kengasuhan**

Menurut Baumrind (Hamungpuni, 2017), kepemimpinan demokratis memiliki aspek- aspek sebagai berikut.

- 1) Hangat namun tegas  
Orangtua memberikan sikap hangat dan kasih sayang kepada anaknya. Orangtua memberikan kelonggaran pada anaknya dan menjelaskan alasan mereka dibalik kebijakannya. Orangtua memberikan pengarahan kepada anaknya dan tegas dalam mengambil tindakan.
- 2) Mengenakan seperangkat standar untuk mengatur anak-anaknya yang sesuai dengan perkembangan anaknya

Orangtua memandang anaknya sebagai individu yang berkembang dan mampu melakukan sesuatu hal sesuai dengan perkembangan. Orangtua tidak menuntut anaknya diluar batas kemampuannya.

- 3) Menempatkan nilai yang tinggi pada perkembangan kemandirian dan pengaturan diri sendiri

Orangtua menghargai kemandirian anaknya dan sering membantu anak dalam hal pengaturan diri dan disiplin. Di sisi lain, masih menetapkan batas-batas dan pengendalian-pengendalian atas tindakan-tindakan mereka.

- 4) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan rasional,

Berorientasi pada masalah serta sering melibatkan diri dalam perbincangan dan penjelasan pada anak-anaknya seputar persoalan disiplin. Orangtua melibatkan diri dalam membimbing anaknya mengenai persoalan disiplin dan pemecahan masalah secara konstruktif.

- 5) Mendorong interaksi saling memberi dan menerima

Kedua belah pihak saling memahami pandangannya untuk akhirnya sampai pada suatu keputusan yang dapat diterima semua pihak. Menggunakan cara *take and give*, rasa tanggungjawab dapat semakin meningkat.

- 6) Mendukung, menerima, dan bertanggung jawab dalam mempertimbangkan berbagai alternatif, tetapi tidak mendominasi anak. Orangtua menghargai anaknya sebagai pribadi yang membutuhkan orangtua tetapi di lain pihak sebagai pribadi yang mandiri. Anak diberi kesempatan untuk berpikir dan mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil tanpa terpengaruh tekanan dari luar.

- 7) Menggunakan wewenang tetapi dalam penerapannya bersifat membimbing anak

Orangtua memberikan kebebasan tetapi tetap ada rambu-rambu yang berlaku dari orangtua. Anak mendapatkan bimbingan dan arahan dari orangtua namun dibebaskan dalam memutuskan setiap permasalahan

- 8) Sikap orang tua yang bersahabat dan memberikan kesempatan berpendapat, menjadikan pola pengasuhan ini sangat disarankan.

Orang tua mendengarkan keluhan dan kritik. Jadi bukan komunikasi satu arah yang terkesan perintah seperti pada pola asuh otoriter. Pola asuh ini dianggap paling ideal.

- 9) Mendorong anak untuk melepaskan diri secara berangsur-angsur dari pihak keluarga

Orangtua memberi dorongan kepada anaknya untuk melatih diri melepaskan diri dari ketergantungan terhadap peran orangtua.

Sedangkan Baumrind (Saman, 2010) mengemukakan 4 aspek dari kepengasuhan demokratis yaitu, (1) kehangatan, (2) peraturan dan disiplin, (3) mengakui dan menghargai keberadaan anak, dan (4) hadiah dan hukuman.

Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran. Orang tua ini bertipe realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui batas kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dan berpendekatan hangat kepada anak. Berikut beberapa ciri-ciri dari tipe kepengasuhan demokrasi dalam Djamarah (2014):

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dalam penelitian menggunakan indikator sebagaimana yang di gunakan Hamungpuni (2017) yaitu: 1) hangat namun tegas, 2) Mengenakan seperangkat standar untuk mengatur anak-anaknya yang sesuai dengan perkembangan anaknya, 3) Menempatkan nilai yang tinggi pada perkembangan kemandirian dan pengaturan diri sendiri, 4) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan rasional, berorientasi pada masalah serta sering melibatkan diri dalam pembicaraan dan penjelasan pada anak-anaknya seputar permasalahan disiplin, 5) Mendorong interaksi saling memberi dan menerima, 6) Mendukung, menerima, dan bertanggungjawab dalam mempertimbangkan berbagai alternative, tetapi tidak mendominasi anak, 7) Menggunakan wewenang tetapi dalam penerapan sifat membimbing anak, 8) Bekerjasama dengan anak dalam membuat keputusan, dan 9) Mendorong anak untuk melepaskan diri secara berangsur-angsur. Penggunaan indikator kepengasuhan menurut Hamungpuni (2017) dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa indikator tersebut cocok untuk anak yang memasuki masa remaja seperti anak tingkat SMK yang selalu ingin diberikan kebebasan melihat perkembangan lingkungan.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepengasuhan Demokratis**

Kepengasuhan yang diterapkan orang tua di lingkungan keluarga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hurlock (2010: 95), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua demokratis antara lain:

1) Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua akan digunakan cara yang

berlawanan.

- 2) Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok.
- 3) Latar belakang usia orang tua dari anak lain yang lebih muda cenderung demokratis dan permisif dengan mereka yang memiliki orang tua yang lebih tua.
- 4) Latar belakang tingkat pendidikan dari orang tua.
- 5) Tingkat Sosial ekonomi.
- 6) Konsep mengenai peran orang sebagai orang dewasa.
- 7) Jenis kelamin anak.
- 8) Usia anak.
- 9) Situasi.

### 3. Karakter Toleransi Anak

#### a. Pengetian Karakter Anak

Menurut Majid & Andayani (2011: 42), karakter dalam bahasa Inggris: “*character*” yang memiliki arti Indonesia “karakter”. Berasal dari bahasa Yunani *character* dan *charassain* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Karakter juga diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.

Barnawi & Arifin (2012: 20) menjelaskan secara harfiah bahwa, “karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi”. Sehingga Karakter dapat diartikan sbagai sebuah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.

Menurut Samani & Hariyanto (2013:237)

Karakter adalah sebuah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang untuk menjadi baik karena pengaruh secara hereditas maupun pengaruh secara lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, karakter adalah sebuah

bentuk sikap, tindakan dan perwujudan yang membedakan individu satu dengan individu lainnya yang terlihat dan terealisasi dalam kehidupannya sehari-hari baik dalam lingkungan, keluarga dan instansi.

Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, maka dapat diketahui bahwa masing-masing nilai karakter yang ada 18 unsur tersebut. Setiap nilai memiliki penekanan yang berbeda-beda sebagai pedoman berperilaku seseorang. 18 nilai karakter tersebut setiap nilai saling berhubungan dan saling mempengaruhi agar seseorang memiliki kemampuan untuk memiliki dan menerapkan nilai-nilai karakter itu tadi dengan baik.

#### **b. Pengertian Karakter Toleransi**

Toleransi menurut Naim dan Sauqi (2010: 77) dimaknai sebagai suatu kemampuan untuk menghormati sifat dasar, keyakinan dan perilaku yang dimiliki seseorang. Naim (2012: 138) juga mendefinisikan, “Toleransi adalah sikap membiarkan ketidaksepakatan dan tidak menolak pendapat, sikap, ataupun gaya hidup yang berbeda dengan pendapat, sikap, dan gaya hidup sendiri”. Artinya sikap toleransi itu tidak hanya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan aspek spiritual dan moral yang berbeda, tetapi juga menyangkut aspek-aspek luas seperti aspek ideologi dan politik yang berbeda, tetapi juga menyangkut aspek-aspek luas seperti aspek ideologi dan politik yang berbeda.

Munawar (2015: 13) menyatakan bahwa : “Toleransi merupakan bentuk pemberian yang hanya didasarkan kepada kemurahan dan kebaikan hati, dan bukan didasarkan kepada hak”. Toleransi dapat diartikan sebagai sesuatu yang terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain itu tanpa mengorbankan prinsip sendiri”.

Menurut Yaumi (2018:87) menjelaskan definisi toleransi sebagai, Sikap menerima perbedaan orang lain, tidak memaksa keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang karena tidak sekeyakinan, sealian, atau sepaham dengannya, dan tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakangnya, penampilannya, atau kebiasaan yang dilakukannya, karena setiap orang tidak pernah meminta agar dilahirkan dalam suatu suku bangsa tertentu, kecantikan dan kegagahan dengan maksimal, atau dengan status sosial yang tinggi.

Berdasarkan teori di atas karakter toleransi di atas mengartikan bahwa sikap dan

tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi diartikan sebagai suatu kualitas sikap menghargai adanya pendapat, keyakinan, adatistiadat, dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.

### c. Indikator Karakter Toleransi

Indikator-indikator toleransi menurut Hidayat (2013: 10) dalam mengamalkan ke dalam aspek-aspek kehidupan sehari-hari, yakni:

- 1) dalam kehidupan sekolah antara lain:
  - (a) mematuhi tata tertib sekolah,
  - (b) saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar,
  - (c) berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang;
- 2) Dalam kehidupan masyarakat antara lain:
  - (a) adanya sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama,
  - (b) tidak membeda-bedakan suku, ras atau golongan:
- 3) Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain:
  - (a) Merasa senasib sepenanggungan,
  - (b) menciptakan persatuan dan kesatuan, rasa kebangsaan atau nasionalisme,
  - (c) mengakui dan menghargai hak asasi manusia.

Menurut PERMENDIKBUD (2015: 23), indikator karakter toleransi pada siswa adalah berikut:

- 1) Tindakan menghargai perbedaan.
- 2) Menghormati teman yang berbeda agama.
- 3) Berteman tanpa membedakan agama.
- 4) Tidak mengganggu teman belajar.
- 5) Menghormati hari besar agama lain.
- 6) Tidak menjelekan ajaran agama lain.

Menurut Supriyanto & Wahyudi (2017: 66) Aspek-aspek karakter toleransi yaitu:

- 1) Aspek kedamaian  
Indikator ini meliputi peduli, ketidaktakutan, dan cinta,
- 2) Aspek menghargai perbedaan dan individu  
Indikator ini meliputi saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang

lain, dan menghargai diri sendiri, serta

### 3) Aspek kesadaran

Indikator ini meliputi menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain.

Yaumi (2018: 89) menjelaskan indikator untuk orang yang toleran pasti memiliki karakter antara lain:

- 1) berwawasan luas,
- 2) berpikir terbuka,
- 3) tidak picik,
- 4) merasa iba,
- 5) mampu menahan amarah, dan
- 6) lemah lembut.

Berdasarkan penjelasan para ahli, indikator yang peneliti jadikan pedoman pengukuran karakter toleransi dalam penelitian ini adalah menurut Kemendibud (2015) dengan pertimbangan bahwa nilai-nilai karakter toleransi tersebut merupakan salah satu indikator pencapaian dalam pelaksanaan kurikulum sekolah dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter. Adapun indikator mengukur karakter toleransi tersebut adalah sebagai berikut, 1) tindakan menghargai perbedaan, 2) menghormati teman yang berbeda agama, 3) berteman tanpa membedakan agama, 4) tidak mengganggu teman belajar, 5) menghormati hari besar agama lain, dan 6) tidak menjelekan ajaran agama lain.

#### d. Macam-Macam Toleransi

Bentuk-bentuk toleransi ada dua macam yaitu toleransi agama dan toleransi sosial. Menurut Yusuf (2012: 3) bahwa toleransi terbagi menjadi 2 yakni:

##### 1) Toleransi agama

Jenis toleransi ini menyangkut keyakinan atau akidah yang akan melahirkan loyalitas hidup terhadap agama yang juga akan melahirkan keyakinan-keyakinan yang memiliki kebenarannya setara keyakinan yang tidak dapat diganggu gugat meskipun bertentangan dengan rasio atau logika. Orang sering menganggap bahwa ajaran agama bersifat mutlak, dan kebenaran itu harus disampaikan kepada orang lain agar orang tersebut tidak tersesat.

##### 2) Toleransi sosial



Toleransi ini merupakan bentuk toleransi secara meluas atau biasa disebut dengan toleransi bersama dalam melakukan bentuk kerja sama dalam batasan-batasan tertentu dalam bermasyarakat dengan keanekaragaman yang sangat beragam di dalamnya, baik meliputi perbedaan ras, tradisi, keyakinan maupun agama. Toleransi semacam ini merupakan bentuk toleransi yang dilakukan tanpa mengorbankan akidah dan ibadah yang telah di atur dan ditentukan secara rinci dalam keyakinan agama masing-masing

Semua jenis toleransi ini saling memiliki keterkaitan. Toleransi beragama adalah bentuk toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan pada diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau berhubungan dengan ketuhanan yang diyakininya. Seseorang harus diberikan kebebasan untuk meyakini dan memeluk (mempunyai akidah) masing-masing yang dipilih serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya.

Toleransi menurut Ismail (2017: 1) juga membedakannya menjadi 2 macam yakni:

#### 1) Toleransi Agama

Bentuk toleransi yang menghargai antar umat beragama. Toleransi agama sesuai dengan masyarakat di Indonesia yang memiliki beberapa macam bentuk keyakinan agama yang disahkan oleh pemerintah maka kita harus saling menghargai, menghormati antar umat beraga. Contoh toleransi agama adalah dengan tidak bersikap pilih kasih dalam berteman, tidak saling mengganggu antara pemuka agama, tidak mencela dan saling berdebat serta saling menghargai, namun kita tidak diperbolehkan untuk mengikuti cara peribadatan mereka.

#### 2) Toleransi Budaya

Bentuk toleransi yang menjaga, memenuhi, dan menghargai budaya lain". Maksud dari Sedangkan toleransi budaya disini memiliki tujuan memiliki tujuan menjaga, memenuhi, menghargai budaya orang lain karena Indonesia merupakan Negara Kaya akan budaya sehingga kita wajib menghargainya. Apabila kita tidak menghargai budaya orang lain maka akan ada perpecah belah di antara kita. Padahal di lambang burung garuda telah tertempel kata "Bhineka Tunggal Ika".

Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, maka toleransi memiliki makna yang sama yakni saling menjaga dan menghormati untuk menjaga persatuan dan kesejahteraan antar

umat, warga, hingga negara dengan menjaga keutuhan bersama di tengah-tengah perbedaan ras, suku, budaya, dan agama.

#### e. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter

Zubaedi (2013: 178) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter sebagai berikut:

##### 1) Insting (Naluri)

Aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang. Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduksi aneka corak perilaku sesuai pola dengan corak instingnya.

##### 2) Adat/Kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga. Pada perkembangan selanjutnya suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan telah menjadi kebiasaan, akan dikerjakan dalam waktu singkat, dengan sedikit waktu dan perhatian.

##### 3) Keturunan

Faktor keturunan merupakan salah satu faktor secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat memengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak, dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.

##### 4) Lingkungan

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan di mana seseorang berada. Lingkungan terdidi dari dua macam, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan alam dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Lingkungan pergaulan akan saling memengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.

Zubaedi (2013: 179) juga mengungkapkan bahwa, ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yang berasal dari luar diri seseorang. diantaranya adalah:

1) Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter,

Keluarga merupakan salah satu basis pendidikan karakter. Peranan utama pendidikan karakter terletak pada ayah dan ibu. Anak memerlukan figur ibu dan figur ayah secara komplementatif bagi pengembangan karakternya. Pendidikan dalam sebuah keluarga akan sangat memengaruhi proses pembentukan karakter di masyarakat.

2) Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Melalui pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, anak belajar tentang banyak hal, termasuk karakter. Cinta dan kasih sayang dari orang tua menjadi kekuatan utama dalam menunjang keberhasilan mendidik karakter anak-anak.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Tujuannya adalah sebagai bahan literatur pembandingan dan referensi tambahan selain buku. Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan adalah:

Penelitian pertama yang pernah dilakukan oleh Hamungpuni (2017) dengan judul skripsi “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kemampuan Mengelola Emosi Siswa/I kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2 DI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” menyebutkan hasil penelitian menunjukkan terdapat enam item pada variabel pola asuh demokratis yang tergolong rendah. Item tersebut berada di aspek ketiga yaitu menempatkan nilai yang tinggi pada perkembangan kemandirian dan pengaturan diri sendiri; aspek keempat yaitu menanamkan kebiasaan-kebiasaan rasional, berorientasi pada masalahserta sering melibatkan diri dalam perbincangan dan penjelasan pada anak-anaknya seputar persoalan disiplin; aspek ketujuh yaitu menggunakan wewenang tetapi dalam penerapannya bersifat membimbing anak; aspek kedelapan yaitu bekerjasama dengan anak dalam membuat keputusan; dan aspek kesembilan yaitu mendorong anak untuk melepaskan diri secara berangsur-angsur dari pihak keluarga.

Penelitian kedua dilakukan oleh Iswati, Fauziah, Rahmawati (2018) dengan judul skripsi “Permainan Tradisional Untuk Memperkuat Karakter Toleransi Pada Siswa di

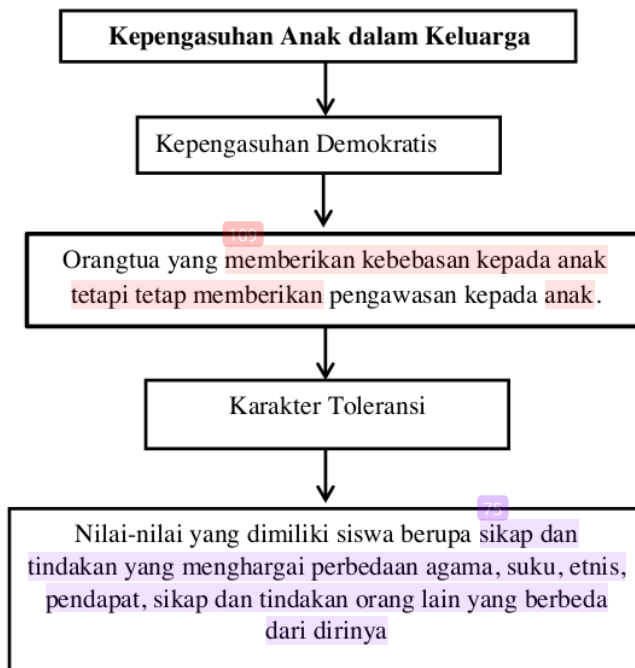
Sekolah” berkesimpulan Karakter toleransi penting untuk ditanamkan pada siswa. Ditengah keberagaman suku, budaya, dan agama, menjadi salah satu alasan yang utama bagi siswa untuk menerapkan toleransi agar saling menghargai dan menghormati antar individu. Sehingga, berbagai konflik yang bisa terjadi karena kurangnya toleransi bisa diminimalisasi.

Hasil-hasil yang di atas menjadi masukan yang kami gunakan sebagai penelitian yang saya lakukan

### C. Kerangka Pikir

Kepengasuhan anak dalam orang tua adalah perilaku orang tua yang diterapkan pada anak yang relatif konsisten dari waktu ke waktu. Kepengasuhan yang diberikan orangtua selama memberikan pendidikan, bimbingan, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan akan membentuk karakter yang baik pada anak seperti karakter toleransi. Salah satu kepengasuhan yang sering diterapkan orang tua di era milenial ini adalah kepengasuhan demokratis. Kepengasuhan demokrasi adalah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dalam melakukan suatu tindakan akan tetapi orang tua masih mengawasi tindakan yang diambil oleh anak. Hal tersebut akan membuat kebiasaan anak menjadi lebih mandiri dalam pengambilan keputusan, menumbuhkan rasa kepercayaan diri, meningkatkan rasa solidaritas, saling menghargai dan menghormati orang yang lebih tua maupun sesama. Nilai-nilai ini bagian dari nilai karakter toleransi yang juga merupakan kemampuan afektif yang harus dimiliki siswa. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak.

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, maka dihasilkan kerangka berpikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64), “Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Jadi peneliti membuat hipotesis dalam penelitiannya, dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah penelitiannya agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: Ada hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak.

## METODE PENELITIAN

## A. Variabel Penelitian

## 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:31), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain ada dua macam variabel, yaitu:

## a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono (2015:39), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kepengasuhan demokrasi dalam keluarga (X1).

## b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2015:39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu karakter toleransi (Y1).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ketentuan dalam indikatornya. Berikut ini ketentuan atau indikator atau definisi operasional variabel penelitian yang digunakan:

## a. Kepengasuhan Demokratis dalam keluarga

Definisi operasional kepengasuhan demokratis disusun menggunakan indikator kepengasuhan demokratis menurut Hamungpuni

(2017: 43) dan Sofa (2015 yakni, 1. Hangat namun tegas, 2. Membuat Batasan/ kebijakan sesuai dengan perkembangan anaknya, 3. Mendorong anak untuk mandiri, 4. Mengarahkan untukberpikir rasional, 5. Mendorong interaksi saling memberi dan menerima, 6. Membangun kepercayaan anak, dan menghargai kedisiplinan, 7. Memberikan kontrol tetapi fleksibel, 8 Mengikutsertakan anak dalam membuat keputusan, dan 9. Membangun kemandirian dan kepercayaan diri.

#### b. Karakter Toleransi Anak

Karakter toleransi anak dalam penelitian ini secara oprasioanal di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan pendapat orang lain yang meliputi sikap menghormati dan menghargai orang lain tanpa membedakan status social, ekonomi dan agama. Untuk mengukur karakter toleransi Anak peneliti mengembangkan aspek penilaian karakter toleransi berdasarkan indikator menurut (Suprinto & Wahyudi, 2017) tersebut adalah 1) kedamaian meliputi, peduli, ketidaktakutan dan cinta; 2) Menghargai perbedaan dan individu meliputi Saling menghargai satu sama lain, Menghargai perbedaan orang lain, dan menghargai diri sendiri; dan 3) Kesadaran meliputi indikator: menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan dan kenyamanan dengan orang lain.

### B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis hubungan kausalitas. Menurut Sugiyono (2015:59), hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini peneliti akan meneliti variabel independent sebagai variabel yang mempengaruhi, yakni kepemimpinan demokratis dalam keluarga. Sedangkan variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi, yakni karakter toleransi anak.





Tahapan	3 Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2. Rumusan masalah			■	■																				
3. Pengajuan Judul			■																					
4. Penyusunan proposal skripsi			■	■	■	■																		
5. Bimbingan proposal.					■	■	■	■																
6. Pengambilan data									■	■														
7. Pengolahan dan Analisis Data										■	■													
8. Penyusunan pembahasan dan kesimpulan.											■	■	■											
9. Pengajuan pembahasan dan kesimpulan serta hasil penelitian.															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

#### 36 D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Menurut Sugiyono (2015:117) mendefinisikan populasi

sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri sejumlah 168 siswa. Peneliti memilih kelas ini sesuai berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh wali kelas XI karena yang yang dirasa memiliki permasalahan dalam karakter toleransi.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) mendefinisikan sampel sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel peneliti ini adalah dengan pendekatan random sampling. Menurut Sugiyono (2015:120), “*proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan proporsional yang ada dalam populasi itu”.

Penentuan jumlah sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Slovin (Saptutyningasih, 2020), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{168}{1 + 168(0.1)^2} = \frac{168}{1 + (168 \times 0.10 \times 0.10)} = \frac{168}{2,68} = 62,68 \approx 63 \text{ orang}$$

Dimana : n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi

e = Presisi penelitian/tingkat kesalahan dalam penelitian ini digunakan presisi (e) sebesar 10% atau = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 62,68 siswa sebagai responden penelitian. Berikut ini penentuan jumlah sampel terhadap siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri secara proporsional:

$$\text{Jumlah Sampel (proporsional)} = \frac{\text{Jumlah Populasi strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berdasarkan rumus ini maka diperoleh jumlah sampel masing-masing Kelompok Tani Hutan sebagaimana Tabel 4.1

**Tabel 3.1** Data Populasi Dan Sampel Penelitian Masing-Masing Komponen Kelas X SMK PGRI Wonoasri

No.	Komponen	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI TKJ I	30 Orang	$\frac{30}{168} \times 63 = 11,25$ orang
2	XI TKJ II	25 Orang	$\frac{25}{168} \times 63 = 9,37$ orang
3	XI MM I	33 Orang	$\frac{33}{168} \times 63 = 12,37$ orang
4	XI MM II	30 Orang	$\frac{30}{168} \times 63 = 11,25$ orang
5	XI Akuntansi	25 Orang	$\frac{25}{168} \times 63 = 9,37$ orang
6	XI Administrasi perkantoran	25 Orang	$\frac{25}{168} \times 63 = 9,37$ orang
	Jumlah Sampel	168 orang	<b>62,98 = 63 siswa</b>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* diperoleh sebanyak 63 siswa.

## E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengembangan Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2015) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang disampaikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sedangkan Arikunto (2012) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2015: 192), angket adalah teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau masalah tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kepengasuhan demokratis dan karakteristik toleransi yang disusun berupa sejumlah pernyataan tertutup yakni pernyataan yang diajukan sudah tersedia. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Menurut Sugiyono (2015: 134) ada kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tengah. Jika responden memilih kategori tengah, maka penulis tidak memperoleh informasi secara pasti, oleh karena itu hanya ada empat alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yakni sangat setuju (SS), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Alasan peneliti memilih angket sebagai alat pengumpul data adalah:

- 1) Angket penggunaannya sistematis dan terencana.
- 2) Peneliti dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.
- 3) Peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data objektif dari responden.

Langkah-langkah penyusunan angket:

- 1) Menetapkan tujuan, yaitu mendapatkan data tentang kualitas, harga, iklan, lokasi dan keputusan pembelian.
- 2) Mengidentifikasi indikator-indikator berdasarkan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti.
- 3) Kisi-kisi angket

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kepengasuhan Demokrasi

Variabel	Prediktor	favorable	unfavorable
Kepengasuhan Demokratis (X)	1. Hangat namun tegas	1,2,3	25,26
	2. Membuat Batasan/kebijakan sesuai dengan perkembangan anaknya.	4,5	27,28,29
	3. Mendorong anak untuk mandiri	6,7,8	30,31

Variabel	Prediktor	favorable	unfavorable
	4. Mengarahkan untuk berpikir rasional	9,10,11,12	32,33,34
	5. Mendorong interaksi saling memberi dan menerima	13,14,15	35,36
	6. Membangun kepercayaan anak, dan menghargai kedisiplinan	16,17,18	37,38
	7. Memberikan kontrol tetapi fleksibel	19,20	
	8. Mengikutsertakan anak dalam membuat keputusan.	21,22	39
	9. Membangun kemandirian dan kepercayaan diri	23,24	40
Karakter Toleransi	1. Kedamaian	1,2,3,4,5	17,18,19
	2. Menghargai perbedaan dan individu	6,7,8,9,10,11,12	20,21,22,23,24
	3. Kesadaran	13,14, 15,16	25,26,27

Variabel pada penelitian ini <sup>36</sup> diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan dengan tipe Skala *Likert*.

<sup>28</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Peneliti

menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tabel Skoring

Pilihan Jawaban Favoriable	Skor	Pilihan Jawaban Unfavoriable	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Data peneitian. Ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (*reliabel*).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan yang harus diganti atau dihilangkan karena tidak relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2012: 169) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara manual teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas angket menggunakan teknik validitas item dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012: 179)

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

X = skor tiap nomor item/butir soal

Y = skor total tiap responden dalam 1 variabel

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali tiap skor butir pernyataan dan skor total

$\sum X$  = Total skor tiap nomor butir pernyataan dari seluruh sampel

$\sum Y$  = Total skor dari seluruh item

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor total

N = Jumlah butir pernyataan kuesioner dalam 1 variabel

Analisis data dalam uji validitas menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26.0 for windows.

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2012) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Uji validitas dilakukan pada 30 siswa SMA/SMK Loceret Kabupaten Nganjuk: Berikut ini hasil uji validitas kuesioner kepengasuhan demokratis dan karakter toleransi.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Tahap Uji Validitas	Nomor Butir Ke-	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria r-tabel	Intepretasi
Uji Coba	X1.1	0.855	0.312	valid

Tahap Uji Validitas	Nomor Butir Ke-	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria r-tabel	Intepretasi
Kuesioner	X1.2	0.813	0.312	valid
Kepengasuhan	X1.3	0.736	0.312	valid
demokratis	X1.4	0.546	0.312	valid
	X1.5	0.583	0.312	valid
	X1.6	0.522	0.312	valid
	X1.7	0.804	0.312	valid
	X1.8	0.701	0.312	valid
	X1.9	0.624	0.312	valid
	X1.10	0.667	0.312	valid
	X1.11	0.678	0.312	valid
	X1.12	0.731	0.312	valid
	X1.13	0.688	0.312	valid
	X1.14	0.630	0.312	valid
	X1.15	0.576	0.312	valid
	X1.16	0.920	0.312	valid
	X1.17	0.675	0.312	valid
	X1.18	0.680	0.312	valid
	X1.19	0.837	0.312	valid
	X1.20	0.747	0.312	valid
	X1.21	0.733	0.312	valid
	X1.22	0.651	0.312	valid
	X1.23	0.613	0.312	valid
	X1.24	0.731	0.312	valid
	X1.25	0.746	0.312	valid
	X1.26	0.594	0.312	valid
	X1.27	0.661	0.312	valid
	X1.28	0.793	0.312	valid



Tahap Uji Validitas	Nomor Butir Ke-	<sup>70</sup> Corrected	Kriteria r-tabel	Intepretasi
		Item-Total Correlation		
	X1.29	0.797	<sup>8</sup> 0.312	valid
	X1.30	0.693	0.312	valid
	X1.31	0.619	0.312	valid
	X1.32	0.676	0.312	valid
	X1.33	0.053	0.312	Tidak valid
	X1.34	0.890	0.312	valid
	X1.35	0.804	0.312	valid
	X1.36	0.763	0.312	valid
	X1.37	0.704	0.312	valid
	X1.38	0.678	0.312	valid
	X1.39	0.767	0.312	valid
	X1.40	0.831	0.312	valid
Uji Coba Kuesioner Karakter Toleransi	Y.1	0.791	0.3809	valid
	Y.2	0.672	0.3809	valid
	Y.3	0.806	0.3809	valid
	Y.4	0.736	0.3809	valid
	Y.5	0.678	0.3809	valid
	Y.6	0.714	0.3809	valid
	Y.7	0.673	0.3809	valid
	Y.8	0.654	0.3809	valid
	Y.9	0.688	0.3809	valid
	Y.10	0.659	0.3809	valid
	Y.11	0.760	0.3809	valid
	Y.12	0.702	0.3809	valid
	Y.13	0.763	0.3809	valid
	Y.14	0.807	0.3809	valid
	Y.15	0.756	0.3809	valid

Tahap Uji Validitas	Nomor Butir Ke- <sup>14</sup>	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria r-tabel	Intepretasi
	Y.16	0.602	0.3809	valid
	Y.17	0.614	0.3809	valid
	Y.18	0.806	0.3809	valid
	Y.19	0.683	0.3809	valid
	Y.20	0.831	0.3809	valid
	Y.21	0.747	0.3809	valid
	Y.22	0.774	0.3809	valid
	Y.23	0.873	0.3809	valid
	Y.24	0.587	0.3809	valid
	Y.25	0.849	0.3809	valid
	Y.26	0.760	0.3809	valid
	Y.27	0.876	0.3809	valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan dalam pelaksanaan uji coba yang diberikan kepada siswa diluar sampel penelitian menunjukkan bahwa kuesioner kepengasuhan demokratis yang terdiri dari 40 butir pernyataan menunjukkan 39 butir pernyataan memiliki kriteria valid dan 1 butir pernyataan dengan nomor urut pernyataan ke-33 memiliki kriteria tidak valid. Sehingga butir pernyataan nomor 33 yang bernilai tidak valid peneliti hilangkan. Kemudian dari 39 butir pernyataan yang bernilai valid akan digunakan untuk peneliti dalam pengambilan data ke sampel penelitian SMK PGRI Wonoasri dalam mengukur kepengasuhan demokratis (X1) hanya menggunakan 39 butir pernyataan kepengasuhan demokratis.

Berdasarkan hasil uji coba terkait butir pernyataan variabel karakter toleransi (X2) dari 27 butir pernyataan yang diuji cobakan masing-masing menunjukkan nilai r-hitung > r-tabel = 0.3809. Hal ini berarti kuesioner karakter toleransi telah valid sehingga dapat digunakan dalam pengambilan

data penelitian.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbaach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{\tau}^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir di kuadratkan

$\sigma_{\tau}^2$  = Jumlah varian total dikuadratkan

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode statistik. Semua pengujian analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26.0 *for windows*. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan setelah melakukan uji coba yang diperoleh dari responden siswa SMA/SMK yang ada di Loceret Kabupaten Nganjuk:

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Kepengasuhan Demokratis dan Karakter Toleransni

Tahap Uji Reliabilitas	Reliability Statistics		Jumlah Subjek Uji Coba	Kriteria r-tabel (N-2=28)	Intepretasi
	Cronbach's Alpha	N butir soal			
Uji Coba Kepengasuhan demokratis	0.974	40	30 siswa	0.3610	Reliabel

Uji Coba					
Karakter	0.971	27	30 siswa	0.3610	Reliabel
Toleransi					

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian berupa kuesioner tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian telah teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga kuesioner tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian pada siswa kelas 11 SMK PGRI Wonoasri

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2015: 223) “Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diberikan dari responden”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari kuesioner siswa.

### 2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan sumber penelitian primer, yaitu secara langsung diambil ke responden dengan kuesioner. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dari kampus yang ditujukan ketempat penelitian SMK PGRI Wonoasri
- b. Menyerahkan surat pengantar penelitian dari LPPM ke pihak sekolah SMK PGRI Wonoasri dan meminta ijin meminta waktu yang tidak mengganggu proses pembelajaran guru di kelas XI.

- c. Menggandakan angket yang sudah disusun untuk disebar di kelas XI SMK PGRI Wonoasri.
- d. Siswa diberikan pengarahan mengenai cara mengisi kuesioner.
- e. Setiap bangku diberikan minimal 1 angket dari 10 kelas yang masing-masing terdapat 12-16 bangku. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kecukupan batas sampel yang diambil apabila terdapat beberapa jawaban siswa yang mungkin kurang lengkap akan di eliminasi, hingga memenuhi syarat valid dan reliabel.
- f. Siswa diberikan waktu melakukan pengisian selama beberapa waktu dan meminta kembali kuesioner yang diberikan ke siswa.
- g. Kuesioner yang terkumpul akan diseleksi dan diberikan inisial kode urut responden.
- h. Hasil jawaban akan direduksi menjadi data kuantitatif sesuai dengan pedoman penilaian skala likert menggunakan bantuan *microsoft excel*.
- i. Hasil reduksi dari seluruh angket akan diolah untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26.0

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dianalisis dengan dua cara yaitu, analisis data deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

##### 1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh berdasarkan variabel yang diamati. Fungsi dari analisis data ini akan memberikan gambaran secara deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, dan kemencengan data. Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 Analiizy Descriptive Statistics. Fungsi dari analisis data ini akan memberikan gambaran secara deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, dan kemencengan data. Kecenderungan data dilakukan dengan mengelompokkan kecenderungan data masing-masing

variabel penelitian dengan menggunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel agar mempermudah menginterpretasi setiap variabel pengamatan (Ananda & Fadhli, 2021:58). Berikut ini kelas interval kecenderungan data variabel penelitian:

Tabel 3. 1 Formula kelas interval kecenderungan data

Kriteria	Interval Skor		
	$X$		
Baik	$X$	$>$	$M + 1SD$
Cukup	$M - 1SD$	$-$	$M + 1SD$
Rendah	$X$	$<$	$M - 1SD$
Total (n)			

Keterangan :  $X$  = Skor nilai

$M$  = Mean (rata-rata)

$Sd$  = Standar deviasi

## 2. Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Untuk langkah-langkah analisis data kuantitatif dengan model korelasi menggunakan uji *Corelation Person*, dengan syarat uji sebagai berikut

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan (2013:184), apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal, maka perlu uji normalitas. Pengujian normalitas dapat dibantu dengan aplikasi hitung SPSS versi 25.0 dengan melakukan uji *Kolomogorov Smirnov* atau uji *shapiro-wilk*

38 yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal..Uji normalitas juga dapat dilihat dari pola garis yang terbentuk dari analisis *descriptive statistics explore*. Jika menghasilkan output *detrended normal Q-Q plot* membentuk pola tertentu mendekati garis lurus berarti data bersifat normal.

#### b. Uji Linieritas

11 Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dengan Y. Uji linieritas hubungan merupakan uji asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang akan dianalisis itu mengikuti garis lurus. Uji linieritas hubungan bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. 64 Hubungan antara dua variabel dinyatakan linier dalam uji linearitas via *one way anova* apabila taraf signifikansi (p) *linearity* < 5%, atau taraf signifikansi (p) *deviation from linearity* > 5%. 11 Perhitungan uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan program IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25.0.

#### c. Uji Hipotesis

33 Menurut Riduwan (2013:211), Uji hipotesis dilakukan dengan korelasi Pearson dengan syarat distribusi data numerik bersifat normal, dengan alternatif uji korelasi Spearman jika data tidak berdistribusi normal. Data yang telah di peroleh, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan *Statistic Package For The Sciens (SPSS) Versi 25*. Hasil analisa memiliki korelasi diketahui dengan nilai *p-values*. 35 Korelasi dikatakan bermakna apabila nilai  $p < 0,05$ . Korelasi dikatakan searah apabila arah korelasi + (positif) dan berlawanan arah apabila arah korelasi - (negatif). 33 Analisis korelatif untuk mengetahui korelasi antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Kekuatan korelasi dilihat dari nilai koefisien korelasi (r), data berikut: 36

Tabel 3.3 Interpretasi Uji Hipotesis Korelasi

Nilai korelasi	Interpretasi
0,0 - < 0,2	Sangat Rendah / Tidak Ada Korelasi
0,2 - < 0,4	Rendah
0,4 - < 0,6	Sedang
0,6 - < 0,8	Kuat
0,8 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2013:211)

Berikut adalah rumus korelasi Person

$$R_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = skor variabel X (kepengasuhan demokratis dalam keluarga)

Y = Skor variabel Y (karakter toleransi anak)

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{table}}$  taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan hasilnya signifikan.
- Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  diterima dan hasilnya tidak signifikan.

Kaidah yang digunakan pada hipotesis minor yaitu bila  $\text{sig} < 0,05$  hubungan antara variabel berarti signifikan maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila  $\text{sig} > 0,05$  berarti tidak signifikan maka  $H_0$  ditolak. Keseluruhan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM Statistical Program for Social Science (SPSS) version 25.0 windows.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

SMK PGRI Wonoasri merupakan salah satu sekolah swasta dengan akreditasi sangat baik. Sekolah ini tepatnya berada di Jl. P. Sudirman No. 1 Purwosari, Wonoasri, Caruban, Madiun. Sekolah Swasta di Wonoasri ini setidaknya memiliki 168 murid aktif pada 2022 di kelas XI. Sehingga termasuk sekolah dengan tingkat *favorite* dari masyarakat disekitar Wonoasri.

Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan dengan berbagai jurusan mulai multimedia, teknik informasi jaringan dan akuntansi bisnis. SMK PGRI Wonoasri ini memiliki visi dan misi yang jelas dalam mempersiapkan generasi mudah dengan bekal ilmu pengetahuan berbasis praktek. Siswa-siswi didik dengan pengetahuan praktek berbasis kurikulum 2013 terbaru yang siap menghadapi dunia kerja saat selesai menempuh pendidikan disekolah ini. Adanya kurikulum 2013 terbaru inilah yang memberikan kesempatan kepada sekolah

SMK PGRI Wonoasri ini memiliki suasana kelas yang asri, nyaman dan sarana pendukung dalam praktek yang lengkap. Beberapa fasilitas yang tersedia seperti ruang multi media yang *full AC*, ruang prakarya, laboratorium dan perpustakaan. Hal inilah yang membuat siswa dari berbagai daerah sekeliling wonoasri banyak yang berminat untuk menjadi peserta didik di SMK PGRI Wonoasri.

#### **B. Deskripsi Data Variabel**

##### **1. Diskripsi data Kepengasuhan Demokratis**

Berdasarkan hasil pengambilan data di SMK PGRI Wonoasri dari kelas XI secara *proporsi sampling*, maka peneliti dapat melakukan rekap data interval kriteria kepengasuhan demokratis:

Tabel 4.1. Interval Skor Kepengasuhan Demokratis

Interval skor	frekuensi	persen
83 - 96	3	4.8%
97 - 111	4	6.3%
112 - 125	6	9.5%
126 - 140	14	22.2%
141 - 154	11	17.5%
155 - 169	22	34.9%
170 - 183	3	4.8%
<b>Total</b>	63	100%

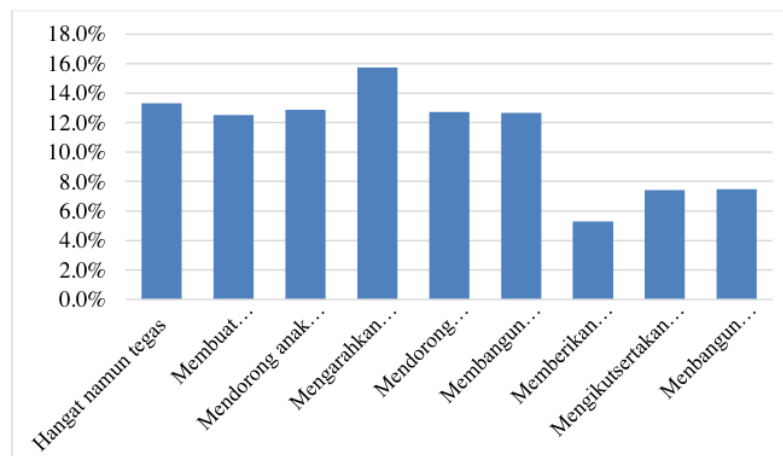
Berdasarkan data tabel tersebut, menunjukkan bahwa skor terbanyak menunjukkan interval 155-169 sebanyak 34.9% dan skor terendah di interval 83-96 sebanyak 4.8%. Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat dibuat pencapaian setiap komponen dalam kepengasuhan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tingkat Kepengasuhan Demokratis

Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persen
sangat tinggi	$X \geq 176$	1	1.6%
tinggi	153 - 175	25	39.7%
cukup	131 - 152	17	27.0%
rendah	109 - 130	15	23.8%
sangat rendah	$X \leq 108$	5	7.9%
		63	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, kepengasuhan demokratis orangtua siswa SMK PGRI Wonoasri memiliki kecenderungan data dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 1.6%, siswa dengan kepengasuhan demokratis tinggi 39.7%, kepengasuhan demokratis cukup 27% dengan kriteria cukup/sedang, kepengasuhan demokratis rendah sebanyak 23.8%, dan kepengasuhan demokratis sangat rendah sebanyak

7.9%. Pencapaian kepengasuhan demokratis yang masih ada di tingkat sangat rendah. Adanya pencapaian ini dapat dilihat dari aspek-aspek kepengasuhan demokratis orangtua yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:



Gambar 4.1 Indikator Pencapaian Kepengasuhan Demokratis

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat diketahui bahwa aspek kepengasuhan demokratis orangtua dari siswa SMK PGRI Wonoasri yang paling diterapkan orangtua adalah memberikan kepengasuhan dengan selalu mendorong anak selalu berpikir rasional dengan pencapaian tertinggi sebesar 15.7%. Sedangkan kepengasuhan demokratis yang diberikan orangtua yang masih rendah adalah kurang memberikan kontrol kepada anak yang kurang fleksibel yakni hanya sebesar 5.3%.

## 2. Deskripsi Data Karakter Toleransi

Berdasarkan hasil pengambilan data di SMK PGRI Wonoasri dari kelas XI secara *proporsi sampling*, maka peneliti dapat melakukan rekap data interval kriteria karakter toleransi siswa SMK PGRI Wonoasri:

Tabel 4.3. Interval Skor Karakter Toleransi

Interval skor	frekuensi	persen
71 - 80	4	6.3%

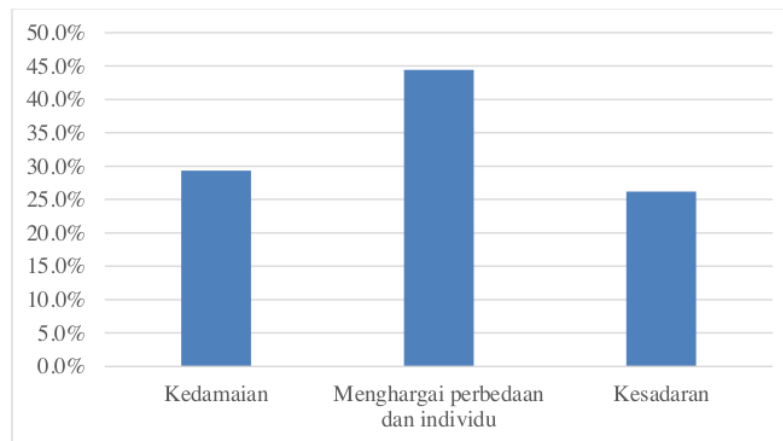
81 - 89	6	9.5%
90 - 99	4	6.3%
100 - 109	11	17.5%
110 - 119	11	17.5%
120 - 128	14	22.2%
129 - 138	8	12.7%
<b>Total</b>	63	100%

Berdasarkan data tabel tersebut, menunjukkan bahwa skor terbanyak menunjukkan interval 120-128 sebanyak 22.2% dan skor terendah di interval 71-80 sebanyak 6.3%. Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat dibuat pencapaian setiap komponen dalam kepengasuhan sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tingkat Karakter Toleransi Siswa

Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persen
sangat tinggi	$X \geq 136$	0	0.0%
tinggi	119 - 135	23	36.5%
cukup	103 - 118	22	34.9%
rendah	86 - 102	12	19.0%
sangat rendah	$X \leq 85$	6	9.5%
		63	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, siswa SMK PGRI Wonoasri yang memiliki karakter toleransi memiliki kecenderungan data dengan kriteria tinggi sebanyak 36.5%, karakter toleransi cukup sebesar 34.9%, karakter toleransi rendah sebanyak 19% dan ada beberapa siswa yang memiliki karakter toleransi sangat rendah sebanyak 9,5%. Hasil penelitian juga dapat diidentifikasi setiap pencapaian yang melatarbelakangi karakter toleransi yang ditunjukkan oleh siswa SMK PGRI Wonoasri sebagai berikut:



Gambar 4.2 Indikator Pencapaian Karakter Toleransi Anak

Berdasarkan grafik pencapaian tersebut, diketahui bahwa karakter toleransi siswa SMK PGRI Wonoasri yang tinggi ditunjukkan dengan banyak siswa yang mampu menghargai perbedaan dan antar individu sebanyak 44.4%, sikap toleransi siswa yang dalam memberikan kedamaian dengan sesama sebanyak 29.3% dan indikator karakter toleransi yang masih rendah adalah rasa sabar yang dimiliki siswa hanya sebesar 26.2%. hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesabaran siswa masih rendah dibandingkan indikator sikap karakter toleransi lainnya.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kesesuaian (*goodness of fit*) dari hasil pengambilan data sampel di SMK PGRI Wonoasri. Berikut ini hasil uji normalitas data penelitian secara statistik IBM SPSS:

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas

	kepengasuhan demokratis	karakter toleransi
N	63	63

Normal	Mean	141.16	109.97
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	21.643	16.45
Most Extreme Differences	Absolute	0.104	0.101
	Positive	0.078	0.09
	Negative	-0.104	-0.101
Test Statistic		0.104	0.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.089 <sup>c</sup>	0.179 <sup>c</sup>
Kriteria	Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal	

Sumber: Output IBM SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui masing-masing variabel penelitian yakni data kepengasuhan memiliki nilai kebenaran ( $asympt. Sig$ ) = 0.089 > 0.05 dan data karakter toleransi kebenaran ( $asympt. Sig$ ) = 0.179 > 0.05, sehingga dapat diartikan data memenuhi norma keputusan kriteria kesesuaian data distribusi dengan kategori normal. Oleh karena itu, data yang sudah dikumpulkan dari sampel SMK PGRI Wonoasri dapat digunakan dalam melakukan uji parametik pearson correlation.

## 2. Hasil Uji Linieritas

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian kausalitas, maka data penelitian ini juga dilakukan uji linieritas dalam mengidentifikasi apakah variabel penelitian memiliki keterkaitan secara linier antara variabel kepengasuhan demokratis dengan variabel karakter toleransi secara linier atau tidak secara signifikan. Berikut hasil uji linieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas dari Anova

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
karakter toleransi *	Between Groups	15827.520	43	368.082	7.358	0.000	
	Linearity	14259.677	1	14259.677	285.069	0.000	

kepengasuhan demokratis	<i>Deviation from Linearity</i>	1567.843	42	37.330	0.746	0.789
	<i>Within Groups</i>	950.417	19	50.022		
	Total	16777.937	62			

Berdasarkan hasil tabel anova dari uji linieritas menunjukkan nilai F-hitung = 285,069 > F-tabel = 2.019850049 (df = 0,05:42:19) yang berarti bahwa data memiliki hubungan yang linier. Data hasil uji juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* = 0.000 < 0.05 dan nilai *Deviation from Linearity* = 0.789 > 0.05 dan memenuhi asumsi data penelitian dengan sifat yang linier antara variabel kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi pada siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri. Hasil uji koefisien korelasi juga dilakukan untuk menunjukkan persamaan korelasi yang terbentuk antara kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi anak dari hasil uji koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Linieritas dari Anova

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.057	5.383		2.054	0.044
	kepengasuhan demokratis	0.701	0.038	0.922	18.585	0.000

a. Dependent Variable: karakter toleransi

Berdasarkan data tersebut dari uji hipotesis H1 yang diterima dari hasil uji *pearson correlasin* dapat dibentuk persamaan model korelasi sebagai berikut:

$$\text{Karakter toleransi (Y)} = 11.057 + 0.701 (\text{Kepengasuhan demokratis})$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa secara konstan tanpa

adanya kepengasuhan demokratis siswa SMK PGRI Wonoasri memiliki karakter toleransi sebesar 11,057 dan dengan adanya kepengasuhan demokratis yang diterima anak memberikan korelasi peningkatan karakter toleransi anak. Besarnya dorongan yang diberikan kepengasuhan demokratis kepada siswa SMK PGRI Wonoasri ditunjukkan dari hasil uji *measures of association*:

Tabel 4.8. Hasil Uji *measures of association*

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
karakter toleransi * kepengasuhan demokratis	.922	.850	.971	.943

Besarnya nilai *R-Square* = 0.850 atau setara dengan 85% menunjukkan bahwa terdapat asosiatif atau kontribusi timbal balik yang diberikan antara variabel kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi anak sebesar 85%

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang sudah dilakukan coding dan tabulasi serta memenuhi uji prasyarat dalam melakukan uji parametik. Berikut hasil uji hipotesis parametik kausalitas dengan pearson correlation :

Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis *Pearson Correlation*

Correlations <sup>b</sup>			
		kepengasuhan demokratis	karakter toleransi
kepengasuhan demokratis	<i>Pearson Correlation</i>	1	0.922**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		0.000
	<i>Sum of Squares and Cross-products</i>	29042.413	20350.317
	<i>Covariance</i>	468.426	328.231
	<i>Pearson Correlation</i>	0.922**	1
karakter toleransi			



	<i>Sig. (1-tailed)</i>	0.000	
	<i>Sum of Squares and Cross-products</i>	20350.317	16777.937
59	<i>Covariance</i>	328.231	270.612
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			
b. Listwise N=63			

Berdasarkan hasil uji *pearson correlation* menunjukkan nilai *pearson correlation* = 0.922 > r-tabel = 0.2091 (df = 61) dan besarnya nilai signifikansi dalam hubungan satu arah menunjukkan nilai yang positif dengan nilai *p-value* = 0.00 < 0.05, maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis H1 diterima. Sehingga hasil penelitian dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak di SMK PGRI Wonoasri. Nilai r-hitung 0.922 menunjukkan bahwa nilai korelasi berada pada interval kriteria korelasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan kepengasuhan demokratis orangtua dengan karakter toleransi sangat kuat. Semakin tinggi kepengasuhan demokratis yang diberikan orangtua akan membuat karakter toleransi anak semakin baik.

#### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK PGRI Wonoasri yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki berbagai jurusan program studi memiliki misi dalam menyiapkan generasi muda yang siap dalam dunia kerja serta memiliki karakter pendidikan unggul dalam menjadi generasi muda yang berakhlak. Pada penelitian ini meneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan kepengasuhan demokratis orangtua dengan karakter toleransi siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* pada seluruh siswa kelas XI dari jurusan teknik informasi jaringan, jurusan multimedia dan jurusan akuntansi bisnis retail.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner instrumen variabel kepengasuhan dan karakter toleransi yang dilakukan uji secara statistik dapat

membuktikan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dan positif kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi anak dengan hasil hitung nilai *pearson correlation* = 0.922 > r-tabel = 0.2091 (df = 61) dan besarnya nilai signifikansi dalam hubungan satu arah menunjukkan nilai yang positif dengan nilai *p-value* = 0.00 < 0.05. Hasil ini juga membuktikan bahwa antara kepengasuhan demokratis orangtua memiliki hubungan yang sangat kuat dalam meningkatkan karakter toleransi anak khususnya di SMK PGRI Wonoasri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marinta & Priyanti (2022) yang juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa terdapat korelasi sangat kuat pola asuh demokratis dengan keterampilan sikap toleransi anak. Adanya pola asuh demokratis memberikan kontribusi 84.1% terhadap peningkatan ketrampilan anak dalam bersikap toleransi. Adanya keterampilan sikap toleransi sangat diperlukan anak dalam menghadapi lingkungan sosialnya, khususnya lingkungan sekolah. Di sekolah apabila anak tidak memiliki keterampilan sikap toleransi yang cukup, akan menyulitkan anak tersebut dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Keterampilan sikap toleransi dibutuhkan anak dalam mengemukakan pendapat tanpa memaksakan pendapatnya, menghormati dan menghargai perbedaan agama yang dianut oleh temannya, mengungkapkan kepedulian kepada teman, menolong teman tanpa membedakan, dan lain-lain. Keterampilan sikap toleransi merupakan salah satu karakter yang bisa diterapkan kepada anak sedari kecil. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak untuk belajar mengenal makna toleransi. Penerapan pola asuh demokratis merupakan kunci dari terwujudnya keterampilan sikap toleransi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bentuk kepengasuhan demokratis orangtua dari siswa SMK PGRI Wonoasri yang paling diterapkan orangtua adalah memberikan kepengasuhan dengan selalu mendorong anak selalu berpikir rasional dengan pencapaian tertinggi sebesar 15.7%. Sedangkan kepengasuhan demokratis yang diberikan orangtua yang masih rendah adalah kurang memberikan kontrol kepada anak yang kurang fleksibel yakni hanya sebesar 5.3%. Hal ini menunjukkan bahwa paea orangtua siswa SMK PGRI

Wonoasri lebih mengutamakan anak untuk membiasakan bersikap rasional secara individu, sedangkan dalam pemberian kontrol dalam memberikan kepengasuhan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih secara terbuka masih dikatakan rendah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri dalam mengetahui keterkaitan kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi siswa SMK PGRI Wonoasri. Adanya kepengasuhan demokratis memiliki kontribusi korelasi sangat kuat dengan karakter toleransi siswa sebesar 85%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dapat merumuskan beberapa rekomendasi dari penelitian ini:

1. Bagi orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan kontrol kepada anak dengan tidak memberikan tekanan yang dapat merubah sikap anak menjadi kurang toleransi. Orangtua harus mampu memberikan contoh bentuk rasa sabar kepada anak.
2. Bagi pihak sekolah terutama guru harus mampu memberikan perhatian yang lebih pada siswa dan memberikan pengetahuan kepada siswa terkait sikap-sikap orangtua yang mungkin disiplin atau terlalu memberikan aturan adalah bentuk kasih sayang dalam menjaga anak menjadi pribadi lebih baik dan harus meningkatkan rasa sabar dalam menghadapi segala bentuk permasalahan maupun perbedaan antar teman.
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan rasa kesabaran dalam menjaga rasa toleransi baik antar siswa maupun dengan lingkungan dan mampu menerima segala bentuk perintah sebagai bentuk rasa kasih sayang yang diberikan orangtua maupun pihak sekolah sebagai prang tua kedua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga*, Edisi Cet 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak dengan alquran Sejak Janin*. Bandung: Pustaka Oasis,, 43-44
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. 2014. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta ;, Penerbit Libri.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. 2014. *Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamungpuni, Alvita A. 2017. Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Kemampuan Mengelola Emosi Siswa/I Kelas XI IPA 2 dan IPS 2 di SMA BOPKRQ 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diunduh di [https://repository.usd.ac.id/31511/2/122114095\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/31511/2/122114095_full.pdf)
- Helmawanti. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. 2010. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, M.H. 2012. *Pola Asuh Anak, Melejit Potensi dan Prestasi Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Ismail, Radjiman. 2017. *Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Melalui*

- Pembelajaran Tematik (Penelitian Tindakan pada Siswa kelas III Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Ternate Utara). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 1-13. DARUL ILMI Volume 2 No 1 Juni 2017 ISSN 2086-6909. Diunduh melalui <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/489413>
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal
- Kemendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum.
- Majid, Abdul. & Dian Andayani, 2011. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawar Sholeh. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun & Achmad Sauqi. 2010. *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Mesia.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusilaanti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saman, Abdul. 2010. Pola Pengasuhan Demokratis Orang Tua Dan Gaya, Kepemimpinan Demokratis Guru Sebagai Prediktor Kecerdasan, Emosional Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi* 2010, Vol. III, No.1: 1-14 Universitas Negeri Makassar Diunduh melalui <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2172/1503>
- Samani, Muchlas. & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofa, Moh. Abdus. 2015. Hubungan pola asuh orangtua dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bojonegoro. UIN Malang.

- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. 2017. *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 7, 61-70.
- Supriyanto, Agus. & Amien Wahyudi. 2017. *Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu*. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Volume 7 No. 2, Nopember 2017 : 61 - 70 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta [https://www.researchgate.net/publication/323607989\\_Skala\\_karakter\\_toleransi\\_konsep\\_dan\\_operasional\\_aspek\\_kedamaian\\_menghargai\\_perbedaan\\_dan\\_kesadaran\\_individu](https://www.researchgate.net/publication/323607989_Skala_karakter_toleransi_konsep_dan_operasional_aspek_kedamaian_menghargai_perbedaan_dan_kesadaran_individu)
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

13  
**LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI KUESIONER**

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
Kepengasuhan Demokratis  (Hamungpuni, 2017 dan Sofa 2015)	1. Hangat namun tegas	1. Saya mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtua.	25. Orangtua membiarkan saya dengan segala kesulitan yang saya hadapi.
		2. Saya selalu mendapatkan bimbingan dari orangtua untuk berpikir dahulu dalam bertindak dan risiko apa saja yang diterima atas tindakan yang diambil.	26. Orangtua saya jarang sekali menyapa dan berbicara.
		3. Sekali waktu, orangya saya menegur ketika saya lalai dalam melaksanakan tugas.	
	2. Membuat Batasan/kebijakan sesuai dengan perkembangan anaknya.	4. Saya selalu mendapatkan fasilitas sesuai kebutuhan saya dalam menunjang pendidikan saya di sekolah maupun dalam meningkatkan bakat minat saya selama ini.	27. Orangtua saya selalu mengabaikan keperluan membeli buku-buku pembelajaran.
		5. Orangtua saya selalu memotivasi saya untuk mengembangkan apa yang saya minati dalam meningkatkan prestasi di sekolah maupun hobi	28. Orantua saya selalu memberikan peraturan disiplin belajar yang ketat kepada saya.



Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		saya.	
			29. Orangtua saya melarang saya melakukan aktivitas sesuai dengan minat saya.
	3. Mendorong anak untuk mandiri	6. Orangtua saya memberikan tugas-tugas untuk diselesaikan sesuai dengan kewajiban maupun bentuk tanggung jawab saya di sekolah maupun dalam keluarga serta aktivitas saya di luar rumah dengan baik.	30. Orangtua terus membela anak tanpa mengetahui permasalahan dan membiarkan orangtua yang selalu memberekan permasalahan saya.
		7. Orangtua saya selalu membiasakan untuk membuat jadwal rutinitas yang menjadi kewajiban saya setiap harinya.	31. Orangtua menentukan segala kegiatan yang boleh saya ikuti dan lakukan.
		8. Saya selalu mendapatkan apresiasi atas apapun tanggung jawab yang sudah saya selesaikan secara mandiri.	
	4. Mengarahkan untuk berpikir rasional	9. Orangtua saya selalu memberikan contoh-contoh cara bersikap yang baik di lingkungan masyarakat maupun di	32. Orangtua selalu bersikap cuek kepada saya.

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		lingkungan sekolah	
		10. Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk menghormati dan bersikap ramah kepada semua orang terutama orang yang lebih tua.	33. Kedua orangtua saya menyelesaikan tugas rumah sendiri tanpa melibatkan saya.
		11. Sekali waktu saya dan keluarga mengikuti kegiatan bakti sosial di lingkungan atau ditempat yang membutuhkan bantuan.	
		12. Setiap akhir pekan, saya dan berkeluarga selalu bersama untuk berkumpul atau berdiskusi untuk menentukan liburan bersama.	34. Orangtua saya selalu pergi berlibur sendiri tanpa memperdulikan saya.
	5. Mendorong interaksi saling memberi dan menerima	13. Saya selalu mendengarkan nasehat orang lain dengan baik, meskipun nasehatannya terkadang kurang baik.	35. Orangtua saya melarang berteman dengan sembarangan.
		14. Saya selalu menyisihkan uang saku saya untuk infak atau bersedekah kepada orang yang membutuhkan seperti yang orangtua ajarkan.	36. Orangtua memberikan uang berbeda untuk disisihkan menabung dan uang jajan untuh tiap harinya.

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		15. Saya selalu menolong teman yang sedang kesulitan tanpa membeda-bedakan status sosialnya.	
	6. Membangun kepercayaan anak, dan menghargai kedisiplinan	16. Orangtua selalu membantu saya, dalam membuat pertimbangan mana yang lebih baik dalam memutuskan masalah.	37. Orangtua selalu membela saya dalam segala permasalahan tanpa mengetahui asal masalahnya.
		17. Orangtua saya selalu memberikan pilihan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai yang saya sukai.	38. Orangtua saya membiarkan saya bermain diluar rumah tanpa memperhatikan waktu.
		18. Saya selalu bertanggung jawab atas segala risiko yang sudah menjadi keputusan saya.	
	7. Memberikan kontrol tetapi fleksibel	19. Orangtua saya selalu memberikan kebebasan dalam membuat keputusan, tetapi jika menurut kedua orangtua saya kurang baik maka mereka akan melarangnya.	
		20. Orangtua saya selalu memberi masukan mana yang terbaik untuk saya ambil maupun yang	

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		kurang tepat bagi saya.	
	8. Mengikutsertakan anak dalam membuat keputusan.	21. Orangtua saya selalu menanyakan dan mencoba membantu saat saya ada kesulitan menyelesaikan tugas yang belum mengerti.	39. Orangtua saya selalu mengabaikan pendapat saya dalam menentukan suatu keputusan dalam menjalani aktivitas.
		22. Saya selalu diikuti sertakan orangtua dalam memutuskan pilihan pendidikan atau aktivitas yang dapat menunjang prestasi dan bakat saya.	
	9. Membangun kemandirian dan kepercayaan diri	23. Saya selalu diberi kebebasan berpendapat mengenai pilihan pendidikan atau mengikuti aktivitas di luar rumah selama kegiatan yang saya ikuti menurut orangtua positif.	40. Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik disekolah maupun diluar sekolah.
		24. Meskipun orangtua memberikan semua kebutuhan saya, tetapi saya berusaha untuk dapat mengerjakan atau memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan pengetahuan maupun bakat saya sendiri tanpa bergantung arahan dari	

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		orangtua.	
Karakter Toleransi Anak	1. Kedamaian	1. Saya selalu menghormati dan menyimak saat guru memberikan materi pembelajaran	17. Saya lebih suka belajar sendiri dirumah.
		2. Saya tidak pernah gaduh dalam kelas.	18. Saya selalu mengikuti teman yang suka pergi bermain di luar kelas maupun saat selesai belajar.
		3. Saya selalu berdiskusi bersama teman kelompok atau sebangku saat diberikan kesempatan untuk diskusi bersama.	
		4. Saya tetap mengucapkan salam hari raya kepada teman saat mereka merayakan hari besarnya.	19. Saya tidak pernah mebalas ucapan hari raya yang teman agama lain berikan.
		5. Saya selalu menerima ucapan salam dari siapapun, meskipun mereka berasal dari agama yang berbeda.	
	2. Menghargai perbedaan individu	6. Saya selalu menghargai orang lain yang memberikan masukan atau nasihat kepada saya.	20. Saya cuek dengan masukan atau nasehat orang lain.
		7. Saya tidak pernah	21. Saya membiarkan teman lain

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		melakukan bullying ke teman atau orang lain atas kekurangannya atau kesalahannya.	meminjam atau menyentuh peralatan sekolah saya.
		8. Saya selalu menghormati apapun keputusan yang sudah dilakukan secara musyawarah.	
		9. Saya selalu menerima argument atau sanggahan teman saat diskusi atau presentasi di depan kelas.	22. Saya selalu memberikan sanggahan pada apapun yang teman maupun orang lain katakan.
		10. Saya selalu menghormati teman saya yang beragama lain.	23. Saya tidak pernah berkomunikasi dengan teman yang berbeda agama.
		11. Saya suka memiliki teman yang banyak tanpa memilah latar belakang agama yang sama.	24. Saya selalu mengikuti orangtua yang mencari teman seagama.
		12. Saya suka memiliki teman yang banyak tanpa memandang status sosialnya.	
	Kesadaran	13. Saya tidak bersikap fanatik terhadap kepercayaan yang teman atau orang lain percayai.	25. Saya terkadang menganggap prosesi ibadah agama lain itu tidak sesuai.
		14. Saya tidak pernah menyalahkan atau	

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
		menghina kebudayaan, kebiasaan atau ritual dari teman saya yang berbeda gamana atau budaya.	
		15. Saya selalu melestarikan kegiatan adat dengan dan tanpa menyinggung atau melanggar aturan agama.	26. Saya tidak mengetahui budaya-budaya yang ada di daerah sekitar.
		16. Saya selalu menghormati dan menyayangi orang-orang yang berada disekitar sebagai sesama makhluk.	27. Saya hanya menghormati orang yang berada disekitar saya.

Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba

### KUESIONER

#### HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRASI DALAM KELUARGA DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa bimbingan konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri memohon sedikit waktu dan bantuannya dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi saya, sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan, saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini secara benar dan sungguh-sungguh.

Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Saudara/I menjadi responden dari penelitian ini. Saya mengharapkan kuesioner ini diisi sesuai dengan yang anda rasakan dan yang sebenar-benarnya, demi kelancaran dan kenyamanan bersama, selanjutnya saya mohon maaf apabila telah menyita waktu.

Hormat Saya,

**GURINDRA KUNDIARTA**



### A. Petunjuk Pengerjaan Kuesioner

Berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan atau jawaban yang dipilih oleh Siswa/siswi. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan jujur dan benar adanya serta dirasakan oleh Siswa/siswi, bukan bagaimana seharusnya keadaan yang ada namun keadaan yang saat ini kalian alami dan rasakan.

Jangan sampai ada yang terlewat. Semua pernyataan yang ada dalam kuesioner ini mohon untuk diisi dengan lengkap. Jika ingin merubah jawaban, silahkan di coret dan berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat Sesuai (SS) : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan siswa/siswi.
2. Sesuai (S) : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
3. Ragu-ragu/Netral : Apabila pernyataan tersebut dirasa hanya sebagian sesuai tetapi tidak setiap saat dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
4. Tidak Sesuai (TS) : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara.
5. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara.

### B. Kuesioner Kepengasuhan Demokratis

BUTIR PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtua.					
2. Saya selalu mendapatkan bimbingan dari orangtua untuk berpikir dahulu dalam bertindak dan risiko apa saja yang diterima atas tindakan yang diambil.					
3. Sekali waktu, orangya saya menegur ketika saya lalai dalam melaksanakan tugas.					
4. Saya selalu mendapatkan fasilitas sesuai kebutuhan saya dalam menunjang pendidikan saya di sekolah maupun					

44 BUTIR PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
dalam meningkatkan bakat minat saya selama ini.					
5. Orangtua saya selalu memotivasi saya untuk mengembangkan apa yang saya minati dalam meningkatkan prestasi di sekolah maupun hobi saya.					
6. Orangtua saya memberikan tugas-tugas untuk diselesaikan sesuai dengan kewajiban maupun bentuk tanggung jawab saya di sekolah maupun dalam keluarga serta aktivitas saya di luar rumah dengan baik.					
7. Orangtua saya selalu membiasakan untuk membuat jadwal rutinitas yang menjadi kewajiban saya setiap harinya.					
8. Saya selalu mendapatkan apresiasi atas apapun tanggung jawab yang sudah saya selesaikan secara mandiri.					
9. Orangtua saya selalu memberikan contoh-contoh cara bersikap yang baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah					
10. Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk menghormati dan bersikap ramah kepada semua orang terutama orang yang lebih tua.					
11. Sekali waktu saya dan keluarga mengikuti kegiatan bakti sosial di lingkungan atau ditempat yang membutuhkan bantuan.					
12. Setiap akhir pekan, saya dan berkeluarga selalu bersama untuk berkumpul atau berdiskusi untuk menentukan liburan bersama.					
13. Saya selalu mendengarkan nasehat orang lain dengan baik, meskipun nasehatannya terkadang kurang baik.					
14. Saya selalu menyisihkan uang saku saya untuk infak atau bersedekah kepada orang yang membutuhkan seperti yang orangtua ajarkan.					
15. Saya selalu menolong teman yang sedang kesulitan tanpa					

44 BUTIR PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
membeda-bedakan status sosialnya.					
16. Orangtua selalu membantu saya, dalam membuat pertimbangan mana yang lebih baik dalam memutuskan masalah.					
17. Orangtua saya selalu memberikan pilihan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai yang saya sukai.					
18. Saya selalu bertanggung jawab atas segala risiko yang sudah menjadi keputusan saya.					
19. Orangtua saya selalu memberikan kebebasan dalam membuat keputusan, tetapi jika menurut kedua orangtua saya kurang baik maka mereka akan melarangnya.					
20. Orangtua saya selalu memberi masukan mana yang terbaik untuk saya ambil maupun yang kurang tepat bagi saya.					
21. Orangtua saya selalu menanyakan dan mencoba membantu saat saya ada kesulitan menyelesaikan tugas yang belum mengerti.					
22. Saya selalu diikut sertakan orangtua dalam memutuskan pilihan pendidikan atau aktivitas yang dapat menunjang prestasi dan bakat saya.					
23. Saya selalu diberi kebebasan berpendapat mengenai pilihan pendidikan atau mengikuti aktivitas di luar rumah selama kegiatan yang saya ikuti menurut orangtua positif.					
24. Meskipun orangtua memberikan semua kebutuhan saya, tetapi saya berusaha untuk dapat mengerjakan atau memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan pengetahuan maupun bakat saya sendiri tanpa bergantung arahan dari orangtua.					
25. Orangtua membiarkan saya dengan segala kesulitan yang saya hadapi.					
26. Orangtua saya jarang sekali menyapa dan berbicara.					

44 <b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
27. Orangtua saya selalu mengabaikan keperluan membeli buku-buku pembelajaran.					
28. Orantua saya selalu memberikan peraturan disiplin belajar yang ketat kepada saya.					
29. Orangtua saya melarang saya melakukan aktivitas sesuai dengan minat saya.					
30. Orangtua terus membela anak tanpa mengetahui permasalahan dan membiarkan orangtua yang selalu memberekan permasalahan saya.					
9 31. Orangtua menentukan segala kegiatan yang boleh saya ikuti dan lakukan.					
32. Orangtua selalu bersikap cuek kepada saya.					
33. Kedua orangtua saya menyelesaikan tugas rumah sendiri tanpamelibatkan saya.					
34. Orangtua saya selalu pergi berlibur sendiri tanpa memperdulikan saya.					
35. Orangtua saya melarang berteman dengan sembarangan.					
36. Orangtua memberikan uang berbeda untuk disisihkan menabung dan uang jajan untuh tiap harinya.					
37. Orangtua selalu membela saya dalam segala permasalahan tanpa mengetahui asal masalahnya.					
38. Orangtua saya membiarkan saya bermain diluar rumah tanpa memperhatikan waktu.					
39. Oragtua saya selalu mengabaikan pendapat saya dalam menentukan suatu keputusan dalam menjalani aktivitas.					
40. Orangtua saya tidak pernah mengijikan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik disekoalh maupun diluar sekolah.					

### C. Kuesioner Kepengasuhan Demokratis

44 Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya selalu menghormati dan menyimak saat guru memberikan materi pembelajaran					
2. Saya tidak pernah gaduh dalam kelas.					
3. Saya selalu berdiskusi bersama teman kelompok atau sebangku saat diberikan kesempatan untuk diskusi bersama.					
4. Saya tetap mengucapkan salam hari raya kepada teman saat mereka merayakan hari besarnya.					
5. Saya selalu menerima ucapan salam dari siapapun, meskipun mereka berasal dari agama yang berbeda.					
6. Saya selalu menghargai orang lain yang memberikan masukan atau nasihat kepada saya.					
7. Saya tidak pernah melakukan bullying ke teman atau orang lain atas kekurangan atau kesalahannya.					
8. Saya selalu menghormati apapun keputusan yang sudah dilakukan secara musyawarah.					
9. Saya selalu menerima argument atau sanggahan teman saat diskusi atau presentasi di depan kelas.					
10. Saya selalu menghormati teman saya yang beragama lain.					
11. Saya suka memiliki teman yang banyak tanpa memilih latar belakang agama yang sama.					
12. Saya suka memiliki teman yang banyak tanpa memandang status sosialnya.					
13. Saya tidak bersikap fanatik terhadap kepercayaan yang teman atau orang lain percayai.					
14. Saya tidak pernah menyalahkan atau menghina kebudayaan, kebiasaan atau ritual dari teman saya					

44 Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
yang berbeda gamana atau budaya.					
15. Saya selalu melestarikan kegiatan adat dengan dan tanpa menyinggung atau melanggar aturan agama.					
16. Saya selalu menghormati dan menyayangi orang-orang yang berada disekitar sebagai sesama makhluk.					
17. Saya lebih suka belajar sendiri dirumah.					
18. Saya selalu mengikuti teman yang suka pergi bermain di luar kelas maupun saat selesai belajar.					
19. Saya tidak pernah membalas ucapan hari raya yang teman agama lain berikan.					
20. Saya cuek dengan masukan atau nasehat orang lain.					
21. Saya membiarkan teman lain meminjam atau menyentuh peralatan sekolah saya.					
22. Saya selalu memberikan sanggahan pada apapun yang teman maupun orang lain katakan.					
23. Saya tidak pernah berkomunikasi dengan teman yang berbeda agama.					
24. Saya selalu mengikuti orangtua yang mencari teman seagama.					
25. Saya terkadang menganggap prosesi ibadah agama lain itu tidak sesuai.					
26. Saya tidak mengetahui budaya-budaya yang ada di daerah sekitar.					
27. Saya hanya menghormati orang yang berada disekitar saya.					

Lampiran 3 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Kepengasuhan Demokratis

Inisial Resp. Uji	Butir Pernyataan Nomor Ke-																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
U1	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5
U2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4
U3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	5
U4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3
U5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4
U6	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3
U7	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
U8	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	2	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4
U9	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3
U10	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4
U11	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4
U12	5	5	4	2	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
U13	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
U14	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
U15	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3
U16	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3
U17	3	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
U18	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3
U19	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
U20	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
U21	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4
U22	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2
U23	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4
U24	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
U25	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	5
U26	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3
U27	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
U28	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5

Inisial Resp. Uji	Butir Pernyataan Nomor Ke-																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
U29	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
U30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5

Lanjutan

Resp. Uji	2	2	2	2	2	2		3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	4	jml
	3	4	5	6	7	8	29	0	1	2	33	4	5	6	7	8	9	0			
U1	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	166	
U2	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	163	
U3	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	143	
U4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	174	
U5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	156	
U6	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	150	
U7	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	117	
U8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	160	
U9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	104	
U10	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
U11	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	164	
U12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	164	
U13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	111	
U14	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	102	
U15	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	128	
U16	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	170	
U17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	129	
U18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
U19	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
U20	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	5	2	3	3	2	3	2	1	4	100	
U21	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	161	
U22	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	5	2	2	1	2	2	2	1	4	93	
U23	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	2	4	5	4	3	3	4	4	4	162	
U24	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	4	124	





### Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner X1

RELIABILITY

```

14
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 X1.11 X1.12
X1.13 X1.14 X1.15 X1.16
X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21 X1.22 X1.23 X1.24 X1.25 X1.26 X1.27 X1.28
X1.29 X1.30 X1.31 X1.32
X1.33 X1.34 X1.35 X1.36 X1.37 X1.38 X1.39 X1.40
13
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

### 22 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	137.5667	654.875	.855	.973
X1.2	137.8000	661.752	.813	.973
X1.3	137.6333	655.689	.736	.973
X1.4	138.0667	674.064	.546	.974
X1.5	137.7333	676.340	.583	.974
X1.6	137.8333	675.178	.522	.974
X1.7	137.9000	655.334	.804	.973
X1.8	138.0333	664.516	.701	.973
X1.9	137.8000	664.786	.624	.974
X1.10	137.6667	663.816	.667	.974
X1.11	138.0000	666.897	.678	.974
X1.12	138.2333	656.461	.731	.973
X1.13	137.9667	666.447	.688	.974
X1.14	138.1667	669.799	.630	.974
X1.15	138.2667	671.789	.576	.974
X1.16	137.7333	654.271	.920	.973
X1.17	138.1667	667.868	.675	.974
X1.18	138.1667	666.213	.680	.974
X1.19	137.8667	645.637	.837	.973

X1.20	137.9000	660.990	.747	.973
X1.21	137.9333	661.582	.733	.973
X1.22	137.9333	665.444	.651	.974
X1.23	137.9667	673.964	.613	.974
X1.24	137.8667	660.464	.731	.973
X1.25	137.8333	664.351	.746	.973
X1.26	138.0000	670.552	.594	.974
X1.27	138.1000	662.783	.661	.974
X1.28	138.0667	662.133	.793	.973
X1.29	137.7667	656.461	.797	.973
X1.30	137.9333	664.823	.693	.974
X1.31	138.0000	670.828	.619	.974
X1.32	137.9000	664.300	.676	.974
X1.33	138.0000	692.552	.053	.977
X1.34	137.8000	658.510	.890	.973
X1.35	137.9000	655.334	.804	.973
X1.36	137.9333	655.995	.763	.973
X1.37	137.8667	661.775	.704	.973
X1.38	138.0667	667.099	.678	.974
X1.39	137.7333	652.961	.767	.973
X1.40	138.1000	655.817	.831	.973

## 1 Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner X1

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	40

Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Karakter Toleransi

Inisial	Butir Pernyataan Nomor Ke-																				TOTAL							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	Y25	Y26	Y27
U1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	121
U2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	123
U3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	103
U4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	128
U5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	113
U6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	96
U7	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	108
U8	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	118
U9	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83
U10	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	116
U11	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	120
U12	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	121
U13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	80
U14	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	81
U15	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	98
U16	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	115
U17	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98
U18	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	99
U19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	71
U20	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	75



## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Y

RELIABILITY

```

16
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14
Y.15 Y.16 Y.17 Y.18 Y.19
Y.20 Y.21 Y.22 Y.23 Y.24 Y.25 Y.26 Y.27
15
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

### 22 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	101.3000	275.183	.791	.969
Y.2	101.3333	272.092	.672	.970
Y.3	101.5000	267.362	.806	.969
Y.4	101.4333	272.806	.736	.969
Y.5	101.2000	279.545	.678	.970
Y.6	101.2333	276.944	.714	.970
Y.7	101.2333	276.875	.673	.970
Y.8	101.5000	276.466	.654	.970
Y.9	101.1000	274.783	.688	.970
Y.10	101.1667	272.833	.659	.970
Y.11	101.7667	269.909	.760	.969
Y.12	101.4333	277.909	.702	.970
Y.13	101.2333	274.599	.763	.969
Y.14	101.2333	274.737	.807	.969
Y.15	101.2667	273.168	.756	.969
Y.16	101.0667	277.720	.602	.970
Y.17	101.4333	276.254	.614	.970
Y.18	101.1667	276.144	.806	.969

Y.19	101.2333	273.771	.683	.970
Y.20	101.1667	272.971	.831	.969
Y.21	101.3333	275.747	.747	.969
Y.22	101.5000	273.293	.774	.969
Y.23	101.3667	270.930	.873	.968
Y.24	101.5333	278.947	.587	.970
Y.25	101.3000	266.010	.849	.969
Y.26	101.7667	269.909	.760	.969
Y.27	101.2667	271.168	.876	.968

27  
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Y

RELIABILITY

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	27

Lampiran 9 Data Penelitian Kepengasuhan Demokratis (X1) SMK PGRI Wonoasri

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Nomor Ke-																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
R2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
R3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4
R4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
R5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
R6	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
R7	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R9	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
R11	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
R12	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
R14	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
R15	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
R16	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
R18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5
R19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
R20	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3
R21	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4
R22	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3
R23	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3
R24	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
R25	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R27	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
R28	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4



Inisial Siswa	Butir Pernyataan Nomor Ke-																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
R30	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
R31	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
R32	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
R33	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5
R34	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
R35	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5
R36	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
R37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R38	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R39	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
R40	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
R41	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3
R42	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R43	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
R45	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R46	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R47	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
R48	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3
R49	4	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4
R50	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4
R51	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5
R52	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
R53	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5
R54	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4
R55	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R56	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
R57	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Nomor Ke-																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R58	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
R59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
R60	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	2	5	5	5	3	4	5
R61	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
R63	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3

## Lanjutan Butir pernyataan 21-39

inisial	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	SKOR
R1	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	177
R2	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	153
R3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	166
R4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	159
R5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	157
R6	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	133
R7	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	132
R8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	155
R9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	103
R10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	131
R11	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	158
R12	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	164
R13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	110
R14	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	118
R15	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	127
R16	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	160
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	126
R18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
R19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96
R20	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	83
R21	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	141

inisial	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	SKOR
R22	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	88
R23	3	4	4	3	2	5	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	145
R24	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	111
R25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	2	2	2	2	2	145
R26	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	129
R27	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	174
R28	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	158
R29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	129
R30	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	163
R31	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	144
R32	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	114
R33	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	148
R34	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	164
R35	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	155
R36	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	161
R37	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	147
R38	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	107
R39	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	173
R40	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	149
R41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	166
R42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	158
R43	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
R44	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	132
R45	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	144
R46	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	144
R47	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	2	3	2	3	3	164
R48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	130
R49	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	139
R50	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	163
R51	3	4	3	5	5	3	1	2	5	5	5	5	2	3	3	3	2	2	3	155
R52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	128
R53	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	164
R54	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	166

inisial	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	SKOR
R55	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	129
R56	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	5	4	3	3	2	3	3	3	2	131
R57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	114
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	165
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	112
R60	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	160
R61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	162
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
R63	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	143

Lampiran 10 Hasil Data Penelitian Karakter Toleransi (Y) SMK PGRI Wonoasri

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Kepengasuhan Demokratis Nomor Ke-																	TOTAL	Kriteria										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
R1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	129	tinggi
R2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	112	cukup
R3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	126	tinggi
R4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	131	tinggi
R5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	110	cukup
R6	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	89	rendah
R7	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96	rendah
R8	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	127	tinggi
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83	sangat rendah
R10	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	118	cukup
R11	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	128	tinggi
R12	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	122	tinggi
R13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	80	sangat rendah
R14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	3	2	3	101	rendah
R15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	cukup
R16	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	124	tinggi
R17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	97	rendah

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Kepengasuhan Demokratis Nomor Ke-																											TOTAL	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
R18	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	103	cukup
R19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	71	sangat rendah
R20	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	76	sangat rendah
R21	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	112	cukup
R22	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	sangat rendah
R23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108	cukup
R24	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	99	rendah
R25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	cukup
R26	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	108	cukup	
R27	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	130	tinggi	
R28	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	122	tinggi	
R29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	105	cukup	
R30	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	128	tinggi	
R31	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	116	cukup	
R32	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	87	rendah
R33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112	cukup
R34	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	tinggi	
R35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	98	rendah
R36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	131	tinggi	
R37	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	119	tinggi	
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	83	sangat rendah

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Kepengasuhan Demokratis Nomor Ke-																											TOTAL	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
R39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	132	tinggi
R40	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	cukup	
R41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	131	tinggi	
R42	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	127	tinggi	
R43	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	91	rendah	
R44	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	104	cukup	
R45	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	2	3	108	cukup	
R46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	110	cukup	
R47	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	123	tinggi	
R48	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89	rendah	
R49	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	118	cukup	
R50	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128	tinggi	
R51	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	121	tinggi	
R52	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	88	rendah	
R53	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	130	tinggi	
R54	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	112	cukup	
R55	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	107	cukup	
R56	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	107	cukup	
R57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	106	cukup	
R58	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	124	tinggi	
R59	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	93	rendah

Inisial Siswa	Butir Pernyataan Kepengasuhan Demokratis Nomor Ke-																											TOTAL	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
R60	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	124	tinggi	
R61	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	127	tinggi	
R62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	95	rendah	
R63	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	cukup



Lampiran 11 Hasil Uji Prasyarat Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X1 Y

/MISSING ANALYSIS.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kepengasuhan demokratis	karakter toleransi
N		63	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	141.16	109.97
	Std. Deviation	21.643	16.450
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.101
	Positive	.078	.090
	Negative	-.104	-.101
Test Statistic		.104	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>	.179 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

13  
**Lampiran 12 Hasil Uji Prasyarat Linieritas**

MEANS TABLES=Y BY X1

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

**Means**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
karakter toleransi *	63	100.0%	0	0.0%	63	100.0%
kepengasuhan demokratis						

**Report**

karakter toleransi	Mean	N	Std. Deviation
kepengasuhan demokratis			
83	76.00	1	.
88	77.00	1	.
96	71.00	1	.
103	83.00	1	.
107	83.00	1	.
110	80.00	1	.
112	93.00	1	.
114	96.50	2	13.435
118	101.00	1	.
120	99.00	1	.
123	95.00	1	.
125	91.00	1	.
126	97.00	1	.
127	106.00	1	.
128	88.00	1	.
129	106.00	2	1.414
130	89.00	1	.
131	107.00	1	.
132	100.00	2	5.657
133	96.00	2	9.899
138	108.00	1	.
139	118.00	1	.

140	110.00	1	.
141	115.00	2	4.243
143	115.00	1	.
144	111.33	3	4.163
145	110.33	3	2.082
147	119.00	1	.
148	112.00	1	.
149	111.00	1	.
153	112.00	1	.
155	115.33	3	15.308
158	125.67	3	3.215
159	131.00	1	.
160	124.00	2	.000
161	131.00	1	.
162	127.00	1	.
163	128.00	2	.000
164	126.75	4	4.992
165	124.00	1	.
166	128.50	2	3.536
173	132.00	1	.
174	130.00	1	.
177	129.00	1	.
Total	109.97	63	16.450

13  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter toleransi * kepengasuhan demokratis	Between Groups (Combined)	15827.520	43	368.082	7.358	.000
	Linearity	14259.677	1	14259.677	285.069	.000
	Deviation from Linearity	1567.843	42	37.330	.746	.789
	Within Groups	950.417	19	50.022		
	Total	16777.937	62			

#### Measures of Association

R	R Squared	Eta	Eta Squared
---	-----------	-----	-------------

karakter toleransi *	.922	.850	.971	.943
kepengasuhan demokratis				

### Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1 Y
/PRINT=ONETAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD
/MISSING=LISTWISE.

```

### Correlations

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kepengasuhan demokratis	141.16	21.643	63
karakter toleransi	109.97	16.450	63

#### Correlations<sup>b</sup>

		kepengasuhan demokratis	karakter toleransi
kepengasuhan demokratis	Pearson Correlation	1	.922**
	Sig. (1-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	29042.413	20350.317
	Covariance	468.426	328.231
karakter toleransi	Pearson Correlation	.922**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	20350.317	16777.937
	Covariance	328.231	270.612

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

b. Listwise N=63

## Lampiran 14 DOKUMENTASI



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR  
CABANG KABUPATEN MADIUN

**SMKS PGRI WONOASRI**  
**TERAKREDITASI A**

Jl. Thamrin 48 Telp. (0351) 383064 Caruban Kabupaten Madiun, Kode Pos 63157  
Website : [www.smkpgriwonoasri.sch.id](http://www.smkpgriwonoasri.sch.id) Email : [smkpgri\\_wnsr@yahoo.co.id](mailto:smkpgri_wnsr@yahoo.co.id)



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHITA GALUH PUSPONEGORO, SE  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK PGRI Wonoasri  
Unit Kerja : SMKS PGRI WONOASRI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GURINDRA KUNDIARTA  
NPM : 16.1.01.01.0014  
Program Studi : Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : FKIP Universitas Nusantra PGRI Kediri  
Judul Penelitian : HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM  
KELUARGA DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK

Bersamaan surat ini, menyatakan bahwa mahasiswa dengan nama tersebut sungguh-sungguh melaksanakan penelitian dan pengambilan data terkait penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul tersebut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wonoasri, 22 Desember 2022



**NURHITA GALUH PUSPONEGORE, SE**  
NPA PGRI : 1306150595

ORIGINALITY REPORT

**35%**  
SIMILARITY INDEX

**33%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**16%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	Submitted to pbpa Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas	<b>1%</b>

# pengelolaan dana desa", Indonesia Accounting Journal, 2020

Publication

---

9	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	1 %
12	<a href="https://share.pdfonline.com">share.pdfonline.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
15	<a href="https://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %

---

[digilib.uinsby.ac.id](https://digilib.uinsby.ac.id)

19	Internet Source	1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Dwi Marintan Marintan, Nina Yuminar Priyanti. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	<1 %
22	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
25	1library.net Internet Source	<1 %
26	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %

[admin.ebimta.com](http://admin.ebimta.com)



29	Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
32	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://pustaka.unp.ac.id">pustaka.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id">repositori.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repositorii.urindo.ac.id">repositorii.urindo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.stienobel-indonesia.ac.id">repository.stienobel-indonesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id">repository.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	<1 %

41	<a href="http://psikologi.unja.ac.id">psikologi.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
52	<a href="http://digilib.esaunggul.ac.id">digilib.esaunggul.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

53

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

54

[dspace.univ-alger3.dz](http://dspace.univ-alger3.dz)

Internet Source

<1 %

55

Submitted to Canada College

Student Paper

<1 %

56

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

<1 %

57

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

58

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

Internet Source

<1 %

59

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1 %

60

[bpm.uwks.ac.id](http://bpm.uwks.ac.id)

Internet Source

<1 %

61

[jiped.org](http://jiped.org)

Internet Source

<1 %

62

[dl.lib.uom.lk](http://dl.lib.uom.lk)

Internet Source

<1 %

63

[repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

64

[dian-satya.blogspot.com](http://dian-satya.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

65

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

66

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

67

[e-jurnal.unisda.ac.id](http://e-jurnal.unisda.ac.id)

Internet Source

<1 %

68

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

<1 %

69

[repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

<1 %

70

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1 %

71

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1 %

72

[repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id)

Internet Source

<1 %

73

[repository.unugha.ac.id](http://repository.unugha.ac.id)

Internet Source

<1 %

74

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

<1 %

75 [eprint.stieww.ac.id](http://eprint.stieww.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

76 [www.docstoc.com](http://www.docstoc.com) <1 %  
Internet Source

---

77 Ni Putu Eka Widyastuti, Ni Putu Trisna  
Windika Pratiwi. "PENGARUH PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
PENGAWASAN KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH KOTA DENPASAR", Hita Akuntansi  
dan Keuangan, 2021 <1 %  
Publication

---

78 Submitted to Universitas Pelita Harapan <1 %  
Student Paper

---

79 [journal.uinsgd.ac.id](http://journal.uinsgd.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

80 [repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

81 Submitted to Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta <1 %  
Student Paper

---

82 Submitted to Universitas Kristen Satya  
Wacana <1 %  
Student Paper

---

83

Internet Source

&lt;1 %

84

Dedy Setyawan, Muhammad Zuhaery.  
"PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN  
GURU MUHAMMADIYAH KECAMATAN  
TEMPEL", Academy of Education Journal, 2022

Publication

&lt;1 %

85

Rinda Nikenindiana Sukamto, Pujiyanti  
Fauziah. "Identifikasi Pola Asuh di Kota  
Pontianak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan  
Anak Usia Dini, 2020

Publication

&lt;1 %

86

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

&lt;1 %

87

[eprints.ubhara.ac.id](http://eprints.ubhara.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

88

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

89

[repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

90

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

&lt;1 %

91

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

&lt;1 %

92

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

93

[repository.unja.ac.id](http://repository.unja.ac.id)

Internet Source

<1 %

94

[archive.org](http://archive.org)

Internet Source

<1 %

95

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

96

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

<1 %

97

[www.fb4all.com](http://www.fb4all.com)

Internet Source

<1 %

98

Suarlin Suarlin, Elpisah Elpisah, Nurwajidah Nurwajidah, Nurfadila MY. "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2021

Publication

<1 %

99

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

100

Yogi Kuncoro Adi. "ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS KURIKULUM 2013 KELAS III SD SEMESTER 1", Profesi Pendidikan Dasar, 2018

Publication

<1 %

101	Yuliana Sulistyaningrum Putri, Ika Ari Pratiwi, Erik Aditia Ismaya. "PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI", Jurnal Muara Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
102	industri.kontan.co.id Internet Source	<1 %
103	adoc.pub Internet Source	<1 %
104	docshare.tips Internet Source	<1 %
105	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
106	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
107	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
108	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
109	Nurul Latifah, Evi Fitriyanti. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif dengan Moral Tidak Baik Remaja dan Implikasinya terhadap Konseling Perorangan", Psychocentrum Review, 2021 Publication	<1 %



110	<a href="http://ekaariyanti92.blogspot.com">ekaariyanti92.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
111	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
112	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
113	<a href="http://gemakrakatau.blogspot.com">gemakrakatau.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
114	<a href="http://library.universitaspertamina.ac.id">library.universitaspertamina.ac.id</a> Internet Source	<1 %
115	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
116	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
117	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
118	<a href="http://sosains.greenvest.co.id">sosains.greenvest.co.id</a> Internet Source	<1 %
119	<a href="http://syukronthankzthinkzthunkz.blogspot.com">syukronthankzthinkzthunkz.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
120	<a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	<1 %
121	<b>Sulistiyawati Sulistiyawati, Cici Andriani. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL</b>	<1 %

BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN PERBEDAAN  
GENDER SISWA", WACANA AKADEMIKA:  
Majalah Ilmiah Kependidikan, 2017

Publication

---

122

Indah Suci Sapitri. "Hubungan Pembiasaan  
Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah  
Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam  
Indonesia, 2020

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# GURINDRA KUNDIARTA 16.1.01.01.0014

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---

PAGE 77

---

PAGE 78

---

PAGE 79

---

PAGE 80

---

PAGE 81

---

PAGE 82

---

PAGE 83

---

PAGE 84

---

PAGE 85

---

PAGE 86

---

PAGE 87

---

PAGE 88

---

PAGE 89

---

PAGE 90

---

PAGE 91

---

PAGE 92

---

PAGE 93

---

PAGE 94

---

PAGE 95

---

PAGE 96

---

PAGE 97

---

PAGE 98

---

PAGE 99

---

PAGE 100

---

PAGE 101

---

PAGE 102

---

PAGE 103

---

PAGE 104

---

PAGE 105

---

PAGE 106

---

PAGE 107

---

PAGE 108

---